

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
2018-2022**

SKRIPSI



**SYAHRUL RAMADHANI
NIM : 105731123919**

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
2018-2022**

PROPOSAL PENELITIAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

SYAHRUL RAMADHANI

NIM:105731123919

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya

(Q.S Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya serta Ridho-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Basri Dg Tappa dan Ibunda Norma Dg Sanga yang telah memberikan saya dukungan dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

PESAN DAN KESAN

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

Nama Mahasiswa : Syahrul Ramadhani
No. Stambuk/ NIM : 105731123919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 03 April 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 April 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Amril, SE., M.Si., Ak.,CA
NIDN: 0020087606

Pembimbing II

Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si
NIDN: 0919118704

Mengetahui:

Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Syahrul Ramadhani, Nim:105731123919 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 23 Ramadhan 1445 H/ 03 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Ramadhan 1445H
03 April 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
2. Amran, S.E., M.Ak., Ak., CA
3. Mira, S.E., M.Ak., Ak
4. Masrullah, S.E., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Telf. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Ramadhani
Stambuk : 105731232919
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 April 2024



buat pernyataan

Syahrul Ramadhani
NIM: 105731123919

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Ramadhani
NIM : 105731123919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Non-exclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Pada UD.
Mansur Mebel

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 03 April
2024

Yang membuat pernyataan,



Syahrul Ramadhani
NIM: 105731123919

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Basri Dg Tappa dan Ibunda Norma Dg Sanga yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak..Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.Amril, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis

9. Kepada Wahyudin, Muhammad Jusriadi, Musfachry Gilang, dan Fahmy Febriansyah yang telah memberikan motivasi, semangat dan kebersamaannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan sumbangsih baik berupa materi, dukungan dan semangat sehingga proses pembuatan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu”alaikum Wr. Wb

Makassar, 02 April 2024

Penulis

Syahrul Ramadhani

ABSTRAK

Syahrul Ramadhani, 2024. Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Dr. Amril dan Sitti Zulaeha

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 3 perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Istrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan Microsoft Excel Versi 2010, dan di tinjau dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari segi aspek keuangan. mengenai kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu secara keseluruhan tingkat kesehatan perusahaan BUMN Bidang Konstruksi masuk dalam kate gori "TIDAK SEHAT".

Kata kunci : Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Syahrul Ramadhani, 2024. Analysis of financial reports in assessing the financial performance of state-owned construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Dr. Emril and Sitti Zulaeha

This research is a type of quantitative research with the aim of finding out the financial performance of state-owned construction companies listed on the Indonesian stock exchange. The samples used in this research were taken from 3 state-owned construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The type of data used in this research is quantitative data obtained from company financial reports. In this research, the data sources used in data collection include secondary data. The research instrument used in this research uses a descriptive method.

Based on the results of data research using Microsoft Excel Version 2010, and reviewed with the Decree of the Minister of BUMN Number: KEP-100/MBU/2002 from a financial aspect. Regarding the financial performance of state-owned construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period which was discussed in the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely that the overall health level of construction state-owned companies is in the "UNHEALTHY" category.

Keywords: Financial Performance

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PUBLIKASI AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

A. Tinjauan Teori	7
1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	7
3. Evaluasi Kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	11
4. Kinerja Keuangan	13
5. Laporan keuangan	15
5. Jenis Analisis Laporan Keuangan	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran umum objek penelitian	39
B. Hasil penelitian	50
A. Hasil pembahasan	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pikir	29
Gambar 4 1 Grafik akumulasi bobot konstruksi	64
Gambar 4 2 Grafik rata-rata perusahaan konstruksi	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3 1 Daftar Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Di Bursa EfekIndonesia. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3 2 Daftar Imbalan Pemegang Saham	33
Tabel 3 3 Daftar Imbalan Investasi	34
Tabel 3 4 Daftar Rasio Kas.....	34
Tabel 3 5 Daftar Rasio Lancar	34
Tabel 3 6 Daftar Collection Periods	35
Tabel 3 7 Daftar Perputaran Persediaan	35
Tabel 3 8 Daftar Perputaran Total Assets	35
Tabel 3 9 Daftar Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Assets	36
Tabel 3 10 Daftar Bobot Penilaian	36
Tabel 3 11 Daftar Nilai Tingkat Kesehatan.....	37
Tabel 4 1 Laba (Rugi) dan penghasilan kinerja komperensif lain komsolidasi....	43
Tabel 4 2 Posisi keuangan konsolidasi	44
Tabel 4 3 Laba (Rugi) dan penghasilan kinerja komperensif lain komsolidasi	46
Tabel 4 4 Laporan posisi keuangan	47
Tabel 4 5 Laba (Rugi) dan penghasilan kinerja komperensif lain komsolidasi	50
Tabel 4 6 Bobot RasioROE.....	51
Tabel 4 7 Bobot Rasio ROI.....	52
Tabel 4 8 Bobot Rasio Cash Ratio.....	53
Tabel 4 9 Bobot Rasio Current Ratio	54

Tabel 4 10 Bobot Rasio CP	55
Tabel 4 11 Bobot Rasio PP.....	56
Tabel 4 12 Bobot Rasio TATO	58
Tabel 4 13 Bobot Rasio TMS terhadap TA.....	59
Tabel 4 15 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan BUMN Bidang..... Konstruksi (WIKa).....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kinerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Pembangunan infrastuktur yang terus berlangsung menjadi salah satu faktor meningkatnya peran pemerintah. Pembangunan infrastruktur publik menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan daya saing suatu Negara. Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangannya. Bentuk paling umum informasi suatu perusahaan adalah seperangkat laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pedoman.

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 27) kinerja perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, yang diperoleh dengan menganalisa laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penilaian tersebut untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan selama satu periode. Apabila perusahaan dinyatakan sehat maka akan dipercaya eksistensinya, sehingga mampu meningkatkan daya saing perusahaan Saputra 2014).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah suatu bentuk investasi pemerintah yang mengelola hajat hidup orang banyak. Perusahaan BUMN terdiri atas 140 perusahaan yang terbagi dalam 13 bidang usaha BUMN. BUMN bidang konstruksi adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pekerjaan

konstruksi. Menurut Undang-Undang No.18 tahun 1999 tentang Usaha Konstruksi menyebutkan bahwa yang dimaksud pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektur, sipil, mekanikal elektrik dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain.

Pemerintah menjadikan BUMN bidang konstruksi menjadi bidang usaha prioritas demi mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri sejalan dengan Masterplan Percepatan Perluasan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) khususnya dalam peningkatan konektivitas antarpulau dan koridor ekonomi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 terdapat 197.030 perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia, hal ini mengakibatkan ketatnya persaingan dalam mendapatkan proyek, baik proyek pemerintah maupun swasta. Banyaknya perusahaan konstruksi membuat besarnya potensi pasar yang besar dan membuat persaingan yang ketat antar perusahaan konstruksi di Indonesia.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan atau organisasi milik pemerintah yang diberi tugas untuk mengatur dan mengelola sumber daya di Indonesia yang berkaitan dengan kepentingan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Sesuai data peraturan menteri BUMN Badan Republik Indonesia Nomor : PER-8/MBU/08/2020 BUMN Indonesia, terhitung sejak Agustus 2020 terdapat 107 perusahaan BUMN di Indonesia yang terbagi dalam 12 kelaster. Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tentunya perlu mengontrol dan memantau kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari analisis

dan interpretasi data keuangan dari perusahaan tercatat yang tercermin dalam keuangan mereka.

Salah satu tujuan pendirian BUMN adalah memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. Perwujudan dari tujuan tersebut adalah sumbangan besarnya dividen yang diberikan BUMN kepada negara. dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Dividen merupakan salah satu kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan BUMN kepada negara sebagai pemegang saham mayoritas.

Setiap perusahaan konstruksi tidak lepas dari masalah keuangan, karena berhasil tidaknya perusahaan tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang disusun dalam laporan keuangan. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan perusahaan dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi (Siboro, Saerang, and Tulung 2017).

Menurut (Sanjaya & Rizky,2017) Salah satu indikator kualitas perusahaan dapat dilihat dari tingkat kinerja keuangan karena ini merupakan faktor yang digunakan sebagai penilaian untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan dalam suatu periode. Berdasarkan (fakih,2019) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, investor dan pihak yang berkepentingan dapat menggunakan

beberapa rasio keuangan dalam laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktifitas, dan rasio solvabilitas. Hasil keuangan laporan penilaian kinerja BUMN dibidang konstruksi dapat menjelaskan kondisi perusahaan dan menilai tingkat kesehatannya dengan menggunakan peraturan yang ditetapkan oleh kementerian BUMN (Siboro, Saerang, and Tulung 2017).

Dari beberapa permasalahan tersebut, maka perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian dan pemantuan dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan berbagai pihak, baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut. Mengingat pentingnya pengukuran kinerja perusahaan, maka Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang didapatkan adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 di tinjau

berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari segi aspek keuangan.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 ditinjau dari berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari segi aspek keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dalam hal penilaian tingkat kinerja keuangan BUMN.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Pihak Perusahaan Hasil penelitian ini merupakan bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan tindakan yang tepat berkaitan dengan kelangsungan suatu perusahaan BUMN.
 - b. Bagi Pemegang Saham dan Calon Investor Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pertimbangan investasi pada saham perusahaan BUMN.
 - c. Bagi Universitas Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi.

- d. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1) Pengertian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Pada undang-undang nomor 19 tahun 2003 badan usaha milik negara atau disingkat BUMN merupakan sebuah badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. Adapun bagi kamu yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai Apa itu BUMN kamu bisa menyimak pembahasan di bawah.

Pendirian BUMN di berbagai negara bila diteliti secara seksama sebenarnya memiliki beberapa kesamaan. Salah satunya adalah sebagai agent of development yang memiliki kemiripan dengan tugas dari amanat pasal 33 dalam UUD 1945. Pemerintah Republik Indonesia mendirikan BUMN bertujuan untuk mendorong pengembangan perekonomian nasional, hal tersebut sebagaimana yang tertulis dalam pasal 2 Undang-Undang No.19 tahun 2003 terkait maksud dan tujuan pendirian BUMN yaitu:

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya.
- b. Mengejar keuntungan.
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan

hajat hidup orang banyak.

- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
- e. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat (Mustary P.P Papatungan and Sampe 2019)

2) Jenis - Jenis Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan Undang-Undang No.19 tahun 2003 BUMN terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Perusahaan Perseroan (Persero)

Perusahaan Perseroan (Persero) adalah BUMN yang berbentuk Perseroan Terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikitnya 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dengan tujuan utamanya mengejar keuntungan. Sementara itu, perusahaan Perseroan Terbuka yang selanjutnya disebut Persero Terbuka, adalah Persero yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau Persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Ciri-ciri Perusahaan Perseroan (Persero) yaitu meliputi:

- a) Pendirian Persero diusulkan oleh Menteri kepada Presiden.
- b) Statusnya berupa Perseroan Terbatas yang diatur berdasarkan perundang-undangan.
- c) Sebagian atau seluruh modalnya adalah milik negara dari kekayaan negara yang dipisahkan.

- d) Organ Persero adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Komisaris.
- e) Apabila seluruh saham dimiliki pemerintah, maka Menteri berlaku sebagai RUPS, jika hanya sebagian, maka sebagai pemegang saham Perseroan Terbatas.
- f) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai kekuasaan tertinggi perusahaan.
- g) Dipimpin oleh Direksi.
- h) Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris dilakukan oleh RUPS.
- i) Laporan Tahunan diserahkan ke RUPS untuk disahkan .
- j) Tujuan utama memperoleh keuntungan guna meningkatkan (Hadalia 2017)

b. Perusahaan Umum (Perum)

Perusahaan Umum (Perum) adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Perum bertujuan untuk kemanfaatan umum yaitu berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Ciri-ciri Perum meliputi:

- a) Pendirian Perum diusulkan oleh Menteri kepada Presiden.
- b) Statusnya berupa badan hukum yang diatur berdasarkan peraturan pemerintah tentang pendiriannya.
- c) Organ persero adalah Menteri, Direksi dan Dewan Pengawas.
- d) Dipimpin oleh Direksi.

- e) Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Pengawas ditetapkan oleh Menteri sesuai perundangundangan.
- f) Setiap tahun buku Perum wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba untuk cadangan.
- g) Pekerjanya adalah pegawai perusahaan swasta. Maksud dan tujuan dari Perum adalah menyelenggarakan usaha untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berkualitas dengan harga terjangkau masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Menteri tidak bertanggung jawab atas segala akibat perbuatan 13 hukum yang dibuat Perum dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perum melebihi nilai kekayaan Negara yang dipisahkan ke dalam Perum.

2. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Dalam keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara didalamnya terdapat tiga aspek dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yaitu dengan mengukur kinerja perusahaan dalam Aspek Keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Administrasi.

Penilaian tingkat kesehatan BUMN tersebut berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan yang diatur dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002. Penilaian tingkat kesehatan BUMN yang bergerak dibidang non jasa keuangan dibedakan antara BUMN yang bergerak dalam bidang infrastruktur dan BUMN yang

bergerak dalam bidang non infrastruktur. Perusahaan bidang konstruksi termasuk dalam perusahaan BUMN non infrastruktur.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka ditentukan bobot yang berbeda antara BUMN infrastruktur dan BUMN non infrastruktur dalam menilai keberhasilan BUMN pada aspek keuangan. Bobot untuk aspek keuangan pada BUMN non infrastruktur adalah 70, sedangkan untuk aspek operasional 15% dan aspek administrasi 15%.

3. *Evaluasi Kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*

1) Teori Evaluasi

Menurut (Toriquarif 2019) Penelitian evaluasi dapat diartikan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik (pendidikan). Sementara itu menurut (D, n.d.) : 2019 Penelitian evaluasi merupakan suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program. Selanjutnya menurut (Nursam 2017) Evaluasi kinerja adalah suatu metode

dan proses penilaian dan pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu. Evaluasi kinerja merupakan cara yang paling adil dalam memberikan imbalan atau penghargaan kepada pekerja.

Dari hasil para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian Evaluasi adalah proses penelitian evaluatif dan evaluatif yang membantu mengumpulkan dan menganalisis data sistematis untuk menentukan nilai-nilai positif dan keuntungan program. Evaluasi kinerja adalah metode dan proses penilaian dan pelaksanaan tugas seorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam perusahaan atau organisasi, yang paling adil dalam memberikan imbalan atau penghargaan kepada pekerja yang mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan.

2) Kinerja

Menurut (Silaen, Syamsuriansyah, and Chaerunnisah 2020) Hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya merupakan pengertian dari kinerja. Tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas secara keseluruhan di periode tertentu disebut juga dengan kinerja. Sedangkan menurut (Nursam 2017) kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Maka dapat dirumuskan bahwa pada dasarnya manajemen kinerja merupakan gaya manajemen dalam mengelola sumberdaya yang berorientasi pada kinerja yang melakukan proses komunikasi secara terbuka dan berkelanjutan dengan menciptakan visi

bersama dan pendekatan strategis serta terpadu sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi. Penyelesaian tugas dan tanggung jawab oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi dapat juga disebut dengan kinerja. Pada setiap tahapan siklus kehidupan tersebut memiliki sasaran yang berbeda, sehingga penekanan pengukuran yang dilakukan akan berbeda pula (Dwi et al. 2016).

Dari hasil menurut para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa Kinerja adalah kesediaan seseorang dan kelompok orang untuk memurnakkan kegiatan dan menyempurnakannya seperti yang diharapkan. Manajemen kinerja merupakan kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi, melakukan proses komunikasi secara terbuka, menciptakan visi bersama, strategis, dan terpadu sebagai kekuatan pendorong.

4. Kinerja Keuangan

1) Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Seviani and Budiwinarto 2021) Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangan. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Aceptep Accounting Priciple), dan lainnya (Pongoh 2013).

2) Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan dari penilaian kinerja suatu perusahaan menurut Sucipto (2007) adalah sebagai berikut:

- a Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. Dalam mengelola perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan di dalam proses tersebut dinamakan planning.
- b Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai berdasarkan kinerjanya.
- c Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Jika manajemen puncak tidak mengenal kekurangan dan kelemahan yang dimilikinya, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.
- d Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada manajemen dibawah mereka.
- e Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif

atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode (Meutia Dewi 2017).

Sedangkan tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan (2009: 239), yaitu sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang di capai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya;
- b. untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

3) Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2009: 416), pengukuran kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

- a. mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum
- b. mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan;
- c. menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.

5. Laporan keuangan

1) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2013: 7). Dari pengertian tersebut laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi atau kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak intern perusahaan maupun ekstern perusahaan (Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues 2016).

Menurut Harahap, Sofyan S. (2013:105) menyatakan bahwa: "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan". (Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues 2016)

2) Tujuan Laporan Keuangan

"Menurut Kasmir (2008:11) Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu":

- a. Untuk Memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- b. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.

- c. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
- d. Untuk Memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Untuk Memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Untuk Memberikan informasi perihal kinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
- g. Untuk Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Untuk Informasi keuangan lainnya (Herawati 2019)

3) Keterbatasan Laporan Keuangan

Dengan melihat sifat dari laporan keuangan tentunya memiliki keterbatasan, dan keterbatasan dari laporan keuangan itu antara lain adalah:

- a. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan laporan dalam waktu tertentu yang sifatnya sementara (Interim Report) dan bukan laporan yang final. Karena itu semua jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan likuidasi atau realisasi dimana didalam interim report tersebut terkandung pendapat pribadi (Personal Judgement) dari akuntan atau manajemen perusahaan.
- b. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standart nilai yang mungkin berubahubah, karena yang tercantum didalam laporan keuangan adalah

merupakan nilai buku (Book Value) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang ataupun nilai gantinya.

- c. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu yang lalu, dimana daya beli uang tersebut menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan penjualan itu disebabkan naiknya harga barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga.
- d. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dalam satuan uang, seperti reputasi dan prestasi perusahaan, pesanan yang tidak terpenuhi dan lain-lain.
- e. Rasio Kinerja Keuangan Analisis rasio keuangan (financial statements analysis) adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan. Analisis rasio memperhatikan kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan pada masa yang lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Munawir (2002) mengatakan dalam buku analisis laporan keuangan bahwa analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi

laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Siboro, Saerang, and Tulung 2017).

5. *Jenis Analisis Laporan Keuangan*

- 1) Rasio likuiditas Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:142) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.
- 2) Rasio Solvabilitas Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila dilikuidasi. Hery (2016:79) Rasio Solvabilitas merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibankewajiban jangka panjangnya. Joy Tulung dan Dendi Ramdani (2012) mengatakan solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaannya untuk memenuhi kewajiban financialnya baik secara jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Rasio Rentabilitas Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Semua modal yang bekerja di dalam perusahaan adalah modal sendiri dan modal asing. Hery (2016:81) Rasio profitabilitas merupakan untuk mengukur perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

- 4) Rasio Aktifitas Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat aktiva tertentu yang dimiliki perusahaan, apakah sudah sesuai dan beralasan, sangat tinggi atau sangat rendah jika di pandang dari tingkat penjualan saat ini dan yang diproyeksikan. Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:143) Rasio Aktifitas merupakan untuk mengukur tingkat efesiensi atas pemamfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Siboro, Saerang, and Tulung 2017).
- 5) Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang nghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan invenstor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi; 2006).

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa Peneiti terdahulu yang meneliti terkait Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dapat di lihat pada tabel 2.1

NO	Penulis/Judul /Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Septi Anjarwati, Susanto, Vivi An'nisa Hanan Santoso(2021).“Analisa laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor kontruksi yang terdaftar di BEI periode 2019 –2021”.(Anjarwati et al. 2023)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.	Hasil penelitian ini Ditinjau dengan rasio aktivitas, menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio

			<p>profitabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 2020-2021 menunjukkan adanya peningkatan sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik</p>
2	<p>Agung Dinarjito(2017) "Menilai Kesehatan Bumh Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebagai Akibat Meningkatnya Proyek Infrastruktur Pemerintah".(Dinarjito 2016)</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mencoba mengukur kesehatan kondisi BUMN yang menggunakan empat model yaitu grover, altman z-score, springate dan zmijewski.</p>	<p>Hasil ini, berbanding terbalik dengan model grover yang menyimpulkan semua perusahaan dalam keadaan baik kesehatan. Selanjutnya berdasarkan model zmijewski, kondisi keuangan ADHI dan WSKT berada dalam kondisi baik kondisi tidak sehat dan yang terakhir berdasarkan model altman z-score menyimpulkan bahwa selain PTPP, BUMN di bidang konstruksi berada dalam kondisi tidak sehat, sedangkan PT PP berada di wilayah abu-abu.</p>
3	<p>Agung Prajanto (2020). "Implementasi Psak 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".(Prajanto 2020)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkannya PSAK 73 terjadi kenaikan rasio leverage yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Aset Ratio (DAR)</p>

			dikarenakan adanya pengungkapan aset hak guna dan liabilitas sewa pembiayaan pada laporan keuangan.
4	Slamet Fakhri. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016". (Fakhri 2016)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif jenis penelitian evaluasi	Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada periode 2012-2016 menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan predikat Sehat Kategori A dan pada tahun 2014-2016 mengalami kenaikan dengan tingkat kesehatan sehat kategori AA. Kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2012-2016 menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan predikat Sehat Kategori AA, tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan mendapat kategori A dengan masing-masing akumulasi bobot 51,25 dan 51 dengan total skor masing-masing 73,21 dan 72,86. Kinerja keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada periode 2012-2016, menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan

			<p>predikat Sehat Kategori A. Dan pada tahun 2016 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami penurunan akumulasi bobot penilaian menjadi sebesar 43,75 dengan total skor 62,50 dengan mendapatkan predikat Sehat Kategori BBB. Kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk pada periode 2012-2016, menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan predikat Sehat Kategori AA. Pada tahun 2016 mengalami penurunan akumulasi bobot penilaian menjadi sebesar 55,75 dengan total skor 79,64 mendapatkan predikat sehat kategori A.</p>
5	<p>Erwin H. Tambunan, Harijanto Sabijono, Robert Lambey. "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI". (Tambunan, Sabijono, and Lambey 2019)</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel yaitu dengan metode purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Hutang secara parsial</p>

			pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
6	Nardi Sunardi & Deni Hendarsah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017)". (Sunardi and Hendarsah 2019)	penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi)",	hasil analisa secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM), Dept to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM), Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) dan Current Ratio dan Dept to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM)".
7	Deki Fransiskus Siboro, Ivonne S. Saerang, Joy E. tulung. "Analisis kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) pada periode 2011-2015"	jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Singarimbun penelitian deskriptif (2015:4) dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.	Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fandy G Saputro (2014) bahwa Perkembangan kinerja keuangan dari perusahaan bidang konstruksi secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang cenderung mengalami peningkatan atau kategori sehat akan tetapi bahwa kinerja perusahaan tersebut mengalami peningkatan tidak serta merta hanya berpatokan pada

			<p>aspek keuangan melainkan ada aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja perusahaan seperti tingkat kecepatan penyelesaian pekerjaan, pelayanan dan bahkan faktor keselamatan para pekerja juga harus diperhatikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik dalam keberlangsungan hidup perusahaan.</p>
'8	<p>Andika Raka Siwi. "Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)"</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain (Anak, 2012:4). Sedangkan Kuantitatif yaitu menggunakan perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan tren dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan,</p>	<p>Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan terhadap keseluruhan rasio, PT. Pembangunan Perumahan, Tbk. menjadi perusahaan dengan tingkat kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya.</p>

		Sekaran (2006:159).	
9	Andika raka siwi. "Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)".	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain (Anak, 2012:4). Sedangkan Kuantitatif yaitu menggunakan perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan tren dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, Sekaran (2006:159).	Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan terhadap keseluruhan rasio, PT. Pembangunan Perumahan, Tbk. menjadi perusahaan dengan tingkat kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya.
10	Amalia Permata Nur dan Choirel Woestho. "Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19".	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor konstruksi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi	Hasil penelitian ini pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor konstruksi. Terjadi penurunan tingkat penjualan sehingga memengaruhi profit perusahaan serta utang perusahaan meningkat dan beban

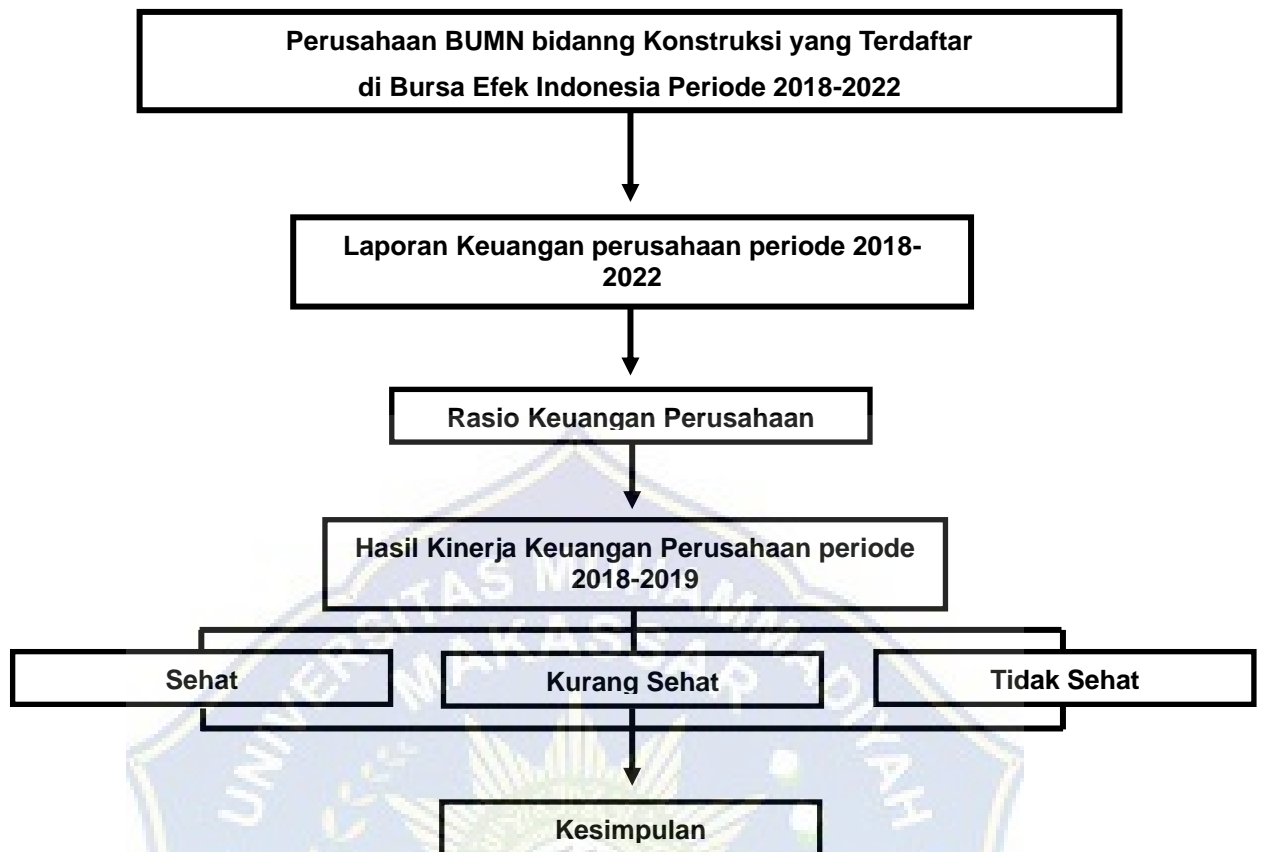
		<p>kasus sebagai desain penelitian sehingga tujuan peneliti menggunakan desain penelitian ini adalah ingin mengeksplorasi masalah atau isu atau masalah terkait naik turunnya laba pada perusahaan konstruksi</p>	<p>yang harus tetap ditanggung perusahaan selama berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang mampu mempertahankan eksistensinya yaitu WIKA dengan peningkatan kinerja yang relative baik dibanding 3 (tiga) perusahaan lain dengan nilai ROI sebesar 3,31%. Perusahaan yang mengalami keterpurukan selama pandemi Covid-19 terjadi pada WSKT yang mengalami kerugian yang cukup besar dibanding 3 (tiga) perusahaan lain dengan nilai ROI sebesar -8,9%.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Pikir

Laporan keuangan sebagai dasar proses diagnosis atau analisis terhadap masalah-masalah keuangan, manajemen, operasional atau masalah lainnya (alat evaluasi manajer). Digunakan suatu teknik atau analisis untuk dapat membaca laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan mengkonversi data dari 37 laporan keuangan menjadi sebuah informasi. Informasi ini yang digunakan oleh pemakai yang berkepentingan dengan laporan keuangan dengan berbagai kebutuhannya. Analisis laporan keuangan terdiri dari beberapa teknik yang dapat digunakan.

Di dalam penelitian ini akan menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Komponen penilaian kesehatan dari segi aspek keuangan terdiri atas Imbalan Kepada Pemegang Saham/ *Return On Equity* (ROE), Imbalan Investasi/ *Return On Investment* (ROI), Rasio Kas/ Cash Ratio, Rasio Lancar/ Current Ratio, *Collection Periods* (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Asset/ *Total Asset Turn Over* (TATO), *Rasio Total Modal Sendiri* (TMS) terhadap *Total Aset* (TA). Hasil perhitungan rasio keuangan tersebut dikoreksi dengan indikator kesehatan perusahaan sehingga akan diketahui apakah perusahaan tersebut sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, selanjutnya perkembangan kinerja keuangan perusahaan akan dianalisis dengan menggunakan analisis trend. Analisis trend digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja dari perusahaan konstruksi BUMN PT. Adhi Karya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berikut ini merupakan skema kerangka berpikir yang digambarkan dalam paradigma penelitian berikut.



Gambar 2 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. penelitian deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengelola dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari data penelitian.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sektor Konstruksi BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Subjek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November - Desember 2023

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder ini telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 2018-2022 perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia (Fakih 2016).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yaitu sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Metode purposive sampling ini dipilih supaya diperoleh sampel yang representatif (mewakili) berdasarkan pertimbangan yang digunakan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pertimbangan yang digunakan adalah:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
3	PTPP	PT PP (Persero) Tbk

Tabel 3 1 Daftar perusahaan konstruksi BUMN

- 1) Perusahaan BUMN yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten selama periode 2018 - 2022.
- 2) Perusahaan BUMN yang masuk dalam perusahaan bidang konstruksi pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.
- 3) Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan sejak per 31 Desember periode 2018 - 2022

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. Menurut Sugiyono (2011: 35), variabel mandiri adalah variabel yang tidak dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain. Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah tingkat kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002,

terdapat delapan indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan BUMN meliputi:

Aspek keuangan yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti ditetapkan oleh Kementerian BUMN yang meliputi:

1) Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return On Equity (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

ROE	Skor
15 < ROE	20
13 < ROE ≤ 15	18
11 < ROE ≤ 13	16
9 < ROE ≤ 11	14
7,9 < ROE ≤ 9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	7
2,5 < ROE ≤ 4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	4
0 < ROE ≤ 1	2
ROE < 0	0

Tabel 3.2 Daftar Imbalan Pemegang Saham

2) Imbalan Investasi/ Return On Investment (ROI)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

ROI (%)	Skor
18 < ROI	15
15 < ROI ≤ 18	13,5
13 < ROI ≤ 15	12
12 < ROI ≤ 13	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	9
9 < ROI ≤ 10,5	7,5
7 < ROI ≤ 9	6
5 < ROI ≤ 7	5
3 < ROI ≤ 5	4
1 < ROI ≤ 3	3

$0 < ROI \leq 1$	2
------------------	---

Tabel 3 3 Daftar Imbalan Investasi

3) Rasio Kas/ Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Liabilities}} \times 100\%$$

Cash Ratio (%)	Skor
$x > 35$	5
$25 \leq x < 35$	4
$15 \leq x < 25$	3
$10 \leq x < 15$	2
$5 \leq x < 10$	1
$0 \leq x < 5$	0

Tabel 3 4 Daftar Rasio Kas

4) Rasio Lancar/ Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Cash Ratio (%)	Skor
$125 \leq x \leq 5$	5
$110 \leq x < 125$	4
$100 \leq x < 110$	3
$95 \leq x < 100$	2
$90 \leq x < 95$	1
$x < 90$	0

Tabel 3 5 Daftar Rasio Lancar

5) Collection Periods (CP)

$$CP = \frac{\text{Total piutang usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Collection Periods (Hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor
$CP \leq 60$	$x > 35$	5
$60 < CP \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < CP \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < CP \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < CP \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < CP \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4

210 < CP ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,8
240 < CP ≤ 270	3 < x ≤ 6	1,2
270 < CP ≤ 300	1 < x ≤ 3	0,6
300 < CP 0	0 < x ≤ 1 0	0

Tabel 3 6 Daftar Collection Periods

6) Perputaran Persediaan (PP)

$$PP = \frac{\text{Total persediaan}}{\text{pendapatan usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

PP (hari)	Perbaikan = x(hari)	Skor
PP ≤ 60	35 < x	5
60 < PP ≤ 90	30 < x ≤ 35	4,5
90 < PP ≤ 120	25 < x ≤ 30	4
120 < PP ≤ 150	20 < x ≤ 25	3,5
150 < PP ≤ 180	15 < x ≤ 20	3
180 < PP ≤ 210	6 x ≤ 15	2,4
210 < PP ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,8
240 < PP ≤ 270	3 < x ≤ 6	1,2
270 < PP ≤ 300	1 < x ≤ 3	0,6
300 < PP	0 < x ≤ 1	0

Tabel 3 7 Daftar Perputaran Persediaan

7) Perputaran Total Aset/ Total Asset Turn Over (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Capital empolyed}} \times 100\%$$

TATO (hari)	Perbaikan = x(%)	Skor
120 < TATO	35 < x	5
105 < TATO ≤ 120	30 < x ≤ 35 4,5	4,5
90 < TATO ≤ 105	25 < x ≤ 30 4	4
75 < TATO ≤ 90	20 < x ≤ 25 3,5	3,5
60 < TATO ≤ 75	15 < x ≤ 20 3	3
40 < TATO ≤ 60	10 < x ≤ 15 2,4	2,4
20 < TATO ≤ 40	6 < x ≤ 10 1,8	1,8
TATO ≤ 20	3 < x ≤ 6 1,2	1,2

Tabel 3 8 Daftar Perputaran Total Assets

8) Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

$$TSM \text{ Terhadap } TA = \frac{\text{Total modal sendiri}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

TMS terhadap TA x = (%)	Skor
$x < 0$	0
$0 \leq x < 10$	4
$10 \leq x < 20$	6
$20 \leq x < 30$	7,25
$30 \leq x < 40$	10
$40 \leq x < 50$	9
$50 \leq x < 60$	8,5
$60 \leq x < 70$	8
$70 \leq x < 80$	7,5
$80 \leq x < 90$	7
$90 \leq x < 100$	6.5

Tabel 3 9 Daftar Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Assets

Indikator bobot penilaian

No	Indikator	Bobot	
		Infra	Non Infra
1	imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2	Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3	Rasio kas (Cash Ratio)	3	5
4	Rasio lancar (Current Ratio)	4	5
5	Collection Period	4	5
6	Perputaran persediaan	4	5
7	Perputaran total asset	4	5
8	rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
Total Bobot		50	70

Tabel 3 10 Daftar Bobot Penilaian

Total skor digunakan untuk menentukan perusahaan masuk dalam salah satu kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN. Rumus total skor sebagai berikut.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Akumulasi bobot indikator}}{\text{Total bobot standar}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN sebagai berikut.

Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan

Kategori	Nilai	Keterangan
Sehat	AAA	Jika hasil akhir lebih dari 95
	AA	Jika hasil akhir antara 81 hingga 95
	A	Jika hasil akhir antara 66 hingga 80
Kurang Sehat	BBB	Jika hasil akhir antara 51 hingga 65
	BB	Jika hasil akhir antara 41 hingga 50
	B	Jika hasil akhir antara 31 hingga 40
Tidak Sehat	CCC	Jika hasil akhir antara 21 hingga 30
	CC	Jika hasil akhir antara 11 hingga 20
	C	Jika hasil akhir dibawah atau sama dengan 10

Tabel 3 11 Daftar Nilai Tingkat Kesehatan

Dari hasil penilaian tersebut akan diketahui tingkat kesehatan BUMN dilihat dari aspek keuangan.

G. Metode Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari segi aspek keuangan.

1. Teknik penilaian kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Terdapat delapan indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan BUMN meliputi Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return On Equity (ROE), Imbalan Investasi/ Return On Investment (ROI), Rasio Kas/ Cash Ratio, Rasio Lancar/ Current Ratio, Collection Periods (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Asset/ Total Asset Turn Over (TATO), Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA). Hasil perhitungan rasio keuangan

tersebut dikoreksi dengan indikator kesehatan 3 perusahaan sehingga akan diketahui apakah perusahaan tersebut sehat, kurang sehat, atau tidak sehat.

2. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan setiap perusahaan yang ditinjau selama periode yang ditentukan. Yaitu empat BUMN Konstruksi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Mengalisis laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai rasio keuangan.
4. Menghitung masing – masing rasio sesuai SK Menteri Negara BUMN nomor KEP- 100/MBU/2002.
5. Menentukan skor masing – masing rasio yang telah ditentukan oleh SK Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002.
6. Membandingkan perkembangan kinerja keuangan dari masing-masing BUMN Konstruksi selama periode 2018-2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC). Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang berfungsi untuk mengelola pasar modal di Indonesia dan berfungsi sebagai penyedia infrastruktur bagi penyelenggara transaksi di pasar modal.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Pada periode ini terdapat 3 perusahaan konstruksi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Berikut ini adalah profil singkat dari Perusahaan Sektor Konstruksi yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

1) Profil singkat perusahaan

Adhi Karya (Persero) Tbk ([ADHI](#)) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510 – Indonesia.

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Adhi Karya.

Pemegang saham pengendali Adhi Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup bidang usaha ADHI meliputi: Konstruksi; Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC); Penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian; Investasi, perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi beton pracetak (precast), jasa dalam bidang teknologi informasi, dan agro industri; dan Properti, hotel, dan real estat.

Saat ini kegiatan utama ADHI dan [Entitas Anak](#) (Grup) adalah bergerak dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, investasi infrastruktur, penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian, jasa pengadaan barang dan hotel. Architecten-Ingénieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Status Perseroan ADHI sebagai Perseroan Terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan ADHI maupun industri konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antarindustri konstruksi menjadikan Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi: Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Visi tersebut menggambarkan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang terkait dengan inti bisnis Perseroan melalui sebuah tagline yang menjadi penguat yaitu "*Beyond Construction*". Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dikelola ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.

ADHI telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI bukan berarti tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta Program Kemitraan & Bina Lingkungan Perseroan.

2) Visi misi

Visi : Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Misi :

- Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha
- Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi, yang bereputasi
- Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders

- Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik
- Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja
- Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi

3) Laporan iktisar kinerja 2018-2022

Laba (Rugi) dan penghasilan komperehensif lain konsolidasi

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapaatan	13.549.010	11.530.472	10.827.682	15.307.860	15.655.500
beban pokok pendapatan	-11.752.722	-9.774.046	-9.091.969	-12.971.807	-13.148.896
laba kotor	1.796.288	1.756.426	1.735.714	2.336.054	2.506.603
beban usaha	-726.369	-635.365	-727.681	-894.067	-707.672
pedanapaatan (beban) lainnya	-123.502	-175.311	-13.967	-53.313	-241.898
laba usaha	1.069.920	945.750	994.065	1.388.673	1.557.033
beban bunga	-806.691	-864.489	-794.519	-545.262	-523.744
pendapaatan JO	423.398	361.819	156.794	340.164	134.487
laba sebelum PPh	564.459	443.080	356.341	1.183.575	1.167.777
beban PPh	-360.417	-356.580	-332.638	-518.527	-522.748
Laba bersih tahun berjalan	175.210	86.500	23.703	665.048	645.029
kepentingan Non-pengendali	93.968	-31.315	274	-1.242	-871
laba bersih entitas induk	81.242	55.185	23.977	663.806	644.159

Tabel 4 1 Laba (Rugi) dan penghasilan kinerja komperensif lain komsolidasi

Pada data tabel di atas menjelaskan bahwa pendapatan usaha di raih pada tahun 2018 sebesar 13.549.010 (Rp-Juta) dan pendapatan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 10.827.682 (Rp-Juta), Laba kotor tertinggi di raih pada tahun 2018 sebesar 1.796.288 (Rp-Juta) dan laba kotor terendah terjadi pada tahun 2020 dengan sebesar 1.735.714 (Rp-Juta), Dan Laba bersih tahun berjalan di raih pada tahun 2018 sebesar 175.210 (Rp-Juta) dan laba bersih tahun berjalan terjadi pada tahun 2020 sebesar 23.703.

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Assets	39.986.417	39.900.338	38.093.888	36.515.833	30.091.601
Jumlah Liabilities	31.162.626	34.242.631	32.519.078	29.681.535	23.806.329
Jumlah Ekuitas	8.823.791	5.657.707	5.574.810	6.834.297	6.285.272
Utang Berbunga	10.463.766	10.513.411	9.745.295	10.521.866	85.535
Modal Kerja Bersih	4.975.424	473.491	3.021.305	5.752.428	6.452.160
Belanja Modal	944.726	402.108	255.436	252.345	147.616

Tabel 4 2 Posisi keuangan konsolidasi

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah assets tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan sebesar 29.986.417 (Rp-Juta) sedangkan jumlah assets terendah terjadi pada tahun 2018 (Rp-Juta), Jumlah liabilities tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan sebesar 34.242.631 (Rp-Juta) sedangkan jumlah liabilities terendah terjadi pada tahun 2018 dengan sebesar 23.806.329 (Rp-Juta), Dan jumlah ekuitas tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan sebesar 8.823.791 (Rp-Juta).

2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

1) Profil singkat perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 64 tahun 1961, WIKA didirikan dengan tujuan untuk ikut serta dalam membangun ekonomi nasional sesuai dengan ekonomi terpimpin. Diawali dengan kegiatan usaha yang hanya meliputi pekerjaan instalasi listrik dan pipa air ketika didirikan, pada tahun 1970-an WIKA beralih menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan.

Melalui Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 27 Oktober 2007, WIKA melepas 28,46% saham ke publik; sementara kepemilikan sisanya masih dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia. Berkat suntikan dana dari IPO, WIKA semakin leluasa bertumbuh dan berkembang. Langkah-langkah antisipatif dan inovatif pun semakin mudah

diwujudkan. Walhasil, WIKA tetap berdiri kokoh kendati menghadapi berbagai krisis, baik skala nasional maupun global.

Pada 2019, WIKA secara resmi menetapkan Visi dan Misi 2030 untuk menjawab tantangan masa depan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi serta engineering, procurement dan construction (EPC) berkelanjutan untuk kualitas kehidupan yg lebih baik. WIKA meyakini, visi 2030 merupakan wujud nyata dari harmonisasi aspek people, planet, profit dan juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. WIKA berkomitmen untuk melaksanakan peran pentingnya dalam menghadirkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Kegiatan usaha WIKA difokuskan pada optimalisasi 5 (lima) lini usaha, yaitu:

- a Investasi yang meliputi, Energi (Energi Terbarukan), Infrastruktur, dan Prasarana Air;
- b Realiti & Properti, Pengembangan Real Estat & Properti dan Manajemen Properti;
- c Prasarana dan Bangunan, yang terdiri dari konstruksi sipil, konstruksi bangunan, dan konstruksi baja.
- d Proyek Energi & Industri, termasuk EPCC dan Energi Listrik, serta Proyek Energi Terbarukan;
- e Industri, sektor industri WIKA memproduksi Beton Pracetak, Industri Konstruksi, Kendaraan Bermotor Listrik, dan Produksi Aspal.

Diversifikasi bisnis menjadi keunggulan WIKA untuk menangkap potensi yang ada di pasar nasional dan internasional.

2) Visi misi

Pertumbuhan yang berkelanjutan, dimana PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang telah berdiri selama lebih dari lima puluh tahun, adalah cerita yang merefleksikan tingginya komitmen dan kerja keras. Memasuki abad ke 21, WIKA berupaya meningkatkan kinerjanya dalam setiap aspek, mulai dari Manajemen, Sumber Daya Manusia, hingga pada struktur inovasi dan teknologi tertinggi.

3) Laporan iktisar kinerja 2018-2022

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Bersih	21.480.791	17.809.718	16.536.382	27.212.914	31.158.194
Beban Pokok Pendapatan	-19.278.402	-16.115.148	-15.011.596	-23.732.835	-27.553.466
Laba Kotor	2.202.389	1.694.570	1.524.785	3.480.079	3.604.727
Beban Penjualan	-4.762	-8.579	-11.276	-13.185	-10.445
Beban Umum dan Administras	-722.177	-779.834	-883.293	-917.358	-775.300
Penghasilan Lain-Lain	1.557.288	1.471.688	3.202.359	1.182.571	1.122.198
Beban Lain-Lain	-1.317.587	-1.254.859	-2.368.633	-37.712	-106.483
Laba Usaha	1.715.152	1.122.984	1.463.942	3.694.395	3.834.697
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	176.081	196.664	310.276	2.789.256	2.358.629
Laba Neto	12.586	214.425	322.343	2.621.015	2.073.300
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	17.871	236.800	301.567	2.527.919	2.213.543
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke:					
Pemilik Entitas Induk	-59.596	117.667	185.766	2.285.022	1.730.256
Kepentingan Non Pengendali	72.183	96.758	136.576	335.993	343.044
jumlah	12.587	214.425	322.342	2.621.015	2.073.300
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :					
Pemilik Entitas Induk	-84.618	129.946	173.794	2.190.255	1.860.118
Kepentingan Non Pengendali	102.488	106.855	127.774	337.663	353.425
Jumlah	17.870	236.801	301.568	2.527.918	2.213.543
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	-6,64	13,12	20,71	254,74	193,02

Tabel 4 3 Laba (Rugi) dan penghasilan kinerja komperensif lain komsolidasi

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan sebesar 31.158.194 (Rp-Juta) sedangkan pendapatan terendah terjadi pada tahun 2020 dengan sebesar 16.536.382 (Rp-Juta), Laba

Neto tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan sebesar 16.536.382 (Rp-Juta) sedangkan labah neto terendah terjadi pada tahun 2022 dengan sebesar 2.073.300 (Rp-Juta), Dan laba bersih persaham tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah sebesar 254,74 (Rp-Juta) sedangkan laba bersih persaham terendah terjadi pada tahun 2022 dengan sebesar -6,64 (Rp-Juta).

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Assets	75.069.604	69.385.794	68.109.185	62.110.846	59.230.001
Jumlah Liabilities	57.576.398	51.950.717	51.451.760	42.895.114	42.014.687
Jumlah Ekuitas	17.493.206	17.435.078	16.657.425	19.215.733	17.215.315

Tabel 4 4 Laporan posisi keuangan

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah assets tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan sebesar 75.069.604 (Rp-Juta) sedangkan jumlah assets terendah terjadi pada tahun 2018 dengan sebesar 59.230.001 (Rp-Juta), Jumlah liabilities terjadi tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan sebesar 57.576.398 (Rp-Juta) sedangkan jumlah liabilities terendah terjadi pada tahun 2018 dengan sebesar 42.014.687 (Rp-Juta), Dan jumlah ekuitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan sebesar 19.215.733 (Rp-Juta) sedangkan jumlah ekuitas terendah terjadi pada tahun 2020 dengan sebesar 16.657.425 (Rp-Juta).

3. PT PP (Persero) Tbk

1) Profil singkat perusahaan

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan,

suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PP (Persero) Tbk (31-Mar-2022) adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri, konstruksi, Engineering, Procurement – Construction (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, pengembangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Kegiatan usaha utama yang saat ini dijalankan oleh PTPP adalah pekerjaan pelaksanaan konstruksi dan investasi, properti, pengelolaan kawasan, instalasi bangunan gedung dan bangunan sipil, jasa perdagangan bahan komponen bangunan dan peralatan konstruksi, pengelolaan gedung, system development dan pelaksanaan pekerjaan EPC. PP (Persero) Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PP Properti Tbk (PPRO) dan PP Presisi Tbk (PPRE).

Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010

2) Visi misi

Visi : Menjadi perusahaan konstruksi, EPC, dan investasi yang unggul, bersinergi, dan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara

Misi :

- a Menyediakan jasa konstruksi dan EPC, serta melakukan investasi berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan konsep ramah lingkungan
- b Mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan.
- c Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.
- d Mengoptimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan
- e Mengembangkan strategi korporasi untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan	18.921.839	16.763.937	15.831.388	23.573.192	25.119.560
beban pokok pendapatan	16.245.774	14.589.354	13.594.372	20.257.800	21.647.992
laba kotor	2.676.065	2.174.582	2.237.017	3.315.392	3.471.568
beban usaha	-698.928	-625.238	-583.536	-820.878	-843.164
pedanapatan (beban) lainnya	274.415	481.394	369.016	281.277	470.317

laba usaha sebelum pajak	380.218	377.030	335.256	1.079.646	2.003.091
beban pajak penghasilan	-14.476	-15.608	-23.297	-31.493	-44.098
Laba tahun berjalan	365.742	361.422	311.959	1.048.153	1.958.993
Penghasilan Komprehensif Lain	32.307	40.826	-45.471	34.822	157.616
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	398.049	402.248	266.488	1.082.975	2.116.609
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :					
Pemilik Entitas Induk	271.699	265.977	164.053	819.463	1.501.973
Kepentingan Non Pengendali	94.043	95.445	147.906	228.690	457.020
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik Entitas Induk	297.157	299.544	117.633	836.638	1.602.553
Kepentingan Non-Pengendali	100.891	102.704	148.854	246.337	514.056
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	44	43	27	132	242

Tabel 4 5 Laba (Rugi) dan penghasilan kinerja komperensif lain komsolidasi

B. Hasil penelitian

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return On Equity (ROE)

Digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus laba bersih dibagi ekuitas sama dengan ROE yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 maka di dapatkan nilai bobot rasio ROE pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.6

BUMN	ROE		
	TAHUN	RASIO	BOBOT
ADHI KARYA	2018	11,4	14
	2019	11	14
	2020	0.5	0
	2021	1,07	4
	2022	2	4
WIJAYA KARYA	2018	14,2	18
	2019	16,74	20

	2020	2,12	4
	2021	1,29	4
	2022	0,07	0
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	14,5	18
	2019	6,98	10
	2020	2,24	4
	2021	2,52	5,5
	2022	2,47	5,5

Tabel 4 6 Bobot RasioROE

Berdasarkan penilaian bobot indikator pada tabel 4.6 pada ke tiga perusahaan kontruksi PT. Adhi karya, PT. Wijaya Karya. PT Pembangunan perumahan ROE nya mengalami penurunan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, apa bila ROE mengalami penurunan maka perusahaan menunjukkan ketidak efisiansi penggunaan modal sendiri

2. Imbalan Investasi/ Return On Investment (ROI)

Digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini juga mengukur keuntungan yang diperoleh terhadap aktiva yang diinvestasikan oleh perusahaan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus EAT (Earning After Tax) dibagi Jumlah Aktiva dikali 100% sama dengan ROI yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 maka didapatkan nilai bobot rasio ROI pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.7

BUMN	ROI		
	TAHUN	RASIO	BOBOT
ADHI KARYA	2018	0,1	1
	2019	0,1	1
	2020	0	1
	2021	0,2	1
	2022	0	1
WIJAYA KARYA	2018	7,41	6
	2019	7,99	6

	2020	3,65	4
	2021	3,04	4
	2022	3,2	3,2
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	7,87	6
	2019	6,98	5
	2020	2,24	5
	2021	2,52	5
	2022	2,47	5

Tabel 4 7 Bobot Rasio ROI

Dapat dilihat pada tabel 4.7 Nilai bobot Return On Investment di perusahaan PT. Adhi karya, di mana total nilai bobot rasio tahun 2018-2022 tetap stabil tapi memiliki nilai bobot yang rendah, dan Pada perusahaan PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan mengalami penurunan pada tahun 2018-2022. Menurunnya nilai bobot yang di dapatkan maka akan berpengaruh kurang baiknya kinerja keuangan perusahaan. Di sebabkan karena naik turunnya persentase net profit margin(NPM)

3) Rasio Kas/ Cash Ratio

Digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan surat berharga yang dapat segera diuangkan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus Kas dibagi Liabilities dikali 100% sama dengan Cash Ratio yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 maka di dapatkan nilai bobot rasio Cash Ratio pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.8

BUMN	CASH RATIO		
	TAHUN	RASIO	BOBOT

ADHI KARYA	2018	17,2	3
	2019	13,25	2
	2020	8,73	1
	2021	10,2	2
	2022	17,6	3
WIJAYA KARYA	2018	49,5	5
	2019	34,09	4
	2020	33,82	4
	2021	18,89	3
	2022	15,69	3
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	34,07	4
	2019	32,43	4
	2020	29,51	4
	2021	23,26	3
	2022	21,06	3

Tabel 4.8 Bobot Rasio Cash Ratio

Pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai bobot rasio kas ke tiga perusahaan konstruksi dimana memiliki nilai yang tinggi walaupun pada PT Adhi Karya sempat menurun dan naik lagi, sedangkan PT Wijaya Karya, dan PT Pembangunan Perumahan mengalami penurunan tapi nilai bobot rasionya masih tinggi, maka ke tiga perusahaan tersebut termasuk dalam kinerja keuangan yang masih baik. Perusahaan masih mampu membayar utang yang harus di bayar dengan kas dan mencairkan surat-surat berharga

4) . Rasio Lancar/ Current Ratio

Digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancarnya. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Aktiva lancar dibagi Hutang Lancar sama dengan Current Ratio yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-

100/MBU/2002 maka di dapatkan nilai bobot rasio Current Ratio pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.9

BUMN	CURRENT RATIO		
	TAHUN	RASIO	BOBOT
ADHI KARYA	2018	123,1	5
	2019	123,8	5
	2020	111,2	5
	2021	101,5	3
	2022	120,3	4
WIJAYA KARYA	2018	154	5
	2019	139,49	5
	2020	108,52	2
	2021	100,59	2
	2022	109,68	2
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	141,52	5
	2019	130,84	5
	2020	114,46	4
	2021	111,9	4
	2022	121,03	4

Tabel 4.9 Bobot Rasio Current Ratio

Pada Tabel 4.9 dapat diketahui nilai bobot Current ratio ke tiga perusahaan konstruksi mengalami penurunan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tapi PT Wijaya karya yang memiliki nilai rendah sedangkan ke dua perusahaan lainnya masih memiliki nilai bobot yang tinggi yang artinya kinerja perusahaan masih baik atau kemampuan perusahaan membayar utangnya dengan aktiva masih sehat

5) Collection Periods (CP)

Digunakan untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan. Collection periods menunjukkan waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menagih piutang dalam periode satu tahun. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus Total piutang usaha dibagi Total

pendapatan usaha dikali 365 Hari sama dengan CP (Collection Periods) yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 maka di dapatkan nilai bobot rasio CP (Collection Periods) pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.9

BUMN	COLLECTION PERIODS		
	TAHUN	RASIO	BOBOT
ADHI KARYA	2018	78,2	4,5
	2019	93,1	4
	2020	100,7	4
	2021	87	4,5
	2022	82	4,5
WIJAYA KARYA	2018	63	4,5
	2019	59	5
	2020	48	2
	2021	46	2
	2022	48	5
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	68,36	4,5
	2019	75,84	4,5
	2020	120,13	3,5
	2021	258,72	1,2
	2022	245,78	1,2

Tabel 4 10 Bobot Rasio CP

Pada tabel Tabel 4.10 dapat diketahui nilai bobot Collection periods ke tiga perusahaan konstruksi hanya PT. Pembangunan Perumahan mengalami tingkat penurunan dengan nilai yang terendah yang artinya kemampuan menagih piutang membutuhkan waktu lebih lama sedangkan PT wijaya karya mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 tapi pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang artinya perusahaan sudah dapat memperbaiki kemampuan menagih piutang dalam periode satu tahun, dan PT Adhi karya tetap miliki nilai bobot rasio yang stabil dan tinggi

yang artinya kemampuan menagih piutang dalam periode satu tahun masih sangat baik.

6) Perputaran Persediaan (PP)

Adalah rasio perbandingan antara persediaan yang digunakan dengan pendapatan yang diterima perusahaan untuk mengukur efektifitas perputaran persediaan perusahaan selama satu tahun. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus Total Persediaan dibagi pendapatan usaha dikali 365 Hari sama dengan PP (Perputaran Persediaan) yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 maka di dapatkan nilai bobot rasio PP (Perputaran Persediaan) pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.11

BUMN	PERPUTARAN PERSEDIAAN		
	TAHUN	RASIO	BOBOT
ADHI KARYA	2018	101,7	4
	2019	113,9	4
	2020	213,1	1,8
	2021	235,9	1,8
	2022	707,7	0
WIJAYA KARYA	2018	70	4,5
	2019	91,9	4
	2020	216,6	1,8
	2021	224,1	1,8
	2022	204,1	2,4
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	68	4,5
	2019	166	3
	2020	214	1,8
	2021	273	0,6
	2022	229	1,8

Tabel 4 11 Bobot Rasio PP

Pada tabel Tabel 4.11 dapat diketahui nilai bobot rasio perputaran persediaan ke tiga perusahaan konstruksi mengalami penurunan dengan nilai yang sangat rendah yang artinya kurang efisiensi pengelolaan penggunaan persediaan dengan pendapatan yang di terima perusahaan yang dapat mempengaruhi kurang baiknya kinerja keuangan, PT Adhi karya memiliki nilai bobot yang sangat rendah di antara ke dua perusahaan lainnya dengan nilai bobot pada tahun 2018-2022 sebesar 11,6

7) Perputaran Total Aset/ Total Asset Turn Over (TATO)

Digunakan untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivityanya untuk memperoleh pendapatan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus Total Persediaan dibagi Capital Employed dikali 100% sama dengan Total Assets Turn Over (TATO) yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 maka di dapatkan nilai bobot rasio Total Assets Turn Over (TATO) pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.12

BUMN	TATO		
	TAHUN	RASIO	BOBOT
ADHI KARYA	2018	2,5	1,2
	2019	2,2	1,2
	2020	2	1,2
	2021	2	1,2
	2022	1,5	1,2
WIJAYA KARYA	2018	1,8	1,2
	2019	1,4	1,2
	2020	1	1,2
	2021	1	1,2

	2022	1,2	1,2
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	0,48	1,2
	2019	0,42	1,2
	2020	29,64	4
	2021	30,17	4,5
	2022	32,84	4,5

Tabel 4 12 Bobot Rasio TATO

Pada tabel Tabel 4.12 dapat diketahui nilai bobot TATO ke dua perusahaan konstruksi memiliki nilai bobot yang sangat rendah yaitu PT Adhi karya dan PT Wijaya karya dari tahun 2018-2022 sebesar 6 yang artinya tidak efisiensinya perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan yang dapat mempengaruhi kurang baiknya kinerja keuangan sedangkan PT Pembangunan mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022, tapi pada tahun 2018 dan 2019 memiliki nilai rendah total bobot nilai tahun 2018-2022 sebesar 15,4. Yang artinya perusahaan PT Pembangunan perumahan pada tahun 2020-2022 sudah memperbaiki tingkat efisiensinya dalam penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

8) Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

Adalah perbandingan antara modal sendiri dengan total aset yang dimilikinya. Hasil perhitungan Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA) akan menggambarkan seberapa besar persentase modal sendiri dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas perusahaan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus Total modal sendiri dibagi Total assets dikali 100% sama dengan Total Modal Sendiri (TMS) Terhadap Total Aset (TA) yang di dapatkan dan hasil perhitungan nilai indikator rasio pada surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 maka di

dapatkan nilai bobot rasio Total Modal Sendiri (TMS) Terhadap Total Aset (TA) pada tahun 2018-2022 dapat lihat pada tabel 4.13

BUMN	TMS terhadap TA		
	TAHUN	RASIO	BOBOT
ADHI KARYA	2018	0,2	0
	2019	0,2	0
	2020	0,1	0
	2021	0,1	0
	2022	0,2	0
WIJAYA KARYA	2018	0,3	0
	2019	0,2	0
	2020	0,2	0
	2021	0,2	0
	2022	0,2	0
PEMBANGUNAN PERUMAHAN	2018	29,08	7,25
	2019	28,07	7,25
	2020	26,19	7,25
	2021	26,15	7,25
	2022	25,73	7,25

Tabel 4 13 Bobot Rasio TMS terhadap TA

Pada tabel Tabel 4.13 dapat diketahui nilai bobot rasio TMS terhadap TA ke dua perusahaan konstruksi memiliki nilai bobot yang sangat rendah yaitu PT Adhi karya dan PT Wijaya karya dari tahun 2018-2022 sebesar 0 yang artinya persentase modal sendiri terhadap total asset yang dimiliki perusahaan tidak baik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sedangkan PT Pembangunan perumahan memiliki nilai bobot rasio yang tinggi pada tahun 2018-2022 sebesar 36,25 yang artinya persentase modal sendiri terhadap total assets yang di miliki perusahaan sangat baik

A. Hasil pembahasan

Dari penelitian ini dan analisis rasio keuangan ke tiga perusahaan BUMN bidang kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sajikan dalam tabel berikut ini

No	Uraian	ADHI KARYA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ROE	14	14	0	4	4
2	ROI	1	1	1	1	1
3	CASH RATIO	3	2	1	2	3
4	CURRENT RATIO	5	5	4	3	4
5	COLLECTION PERIODS	4,5	4	4	4,5	4,5
6	PERPUTARAN PERSEDIAAN	4	4,0	1,8	1,8	0
7	TATO	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
8	TMS terhadap TA	0	0	0	0	0
	Akumulasi	32,7	31,2	13	17,5	17,7
	Total Skor	46,71	44,57	18,57	25,00	25,29
	Skor Rata-rata	32,03				
	Tingkat Kesehatan	Kurang sehat	kurang sehat	tidak sehat	tidak sehat	tidak sehat
	Kategori	BB	BB	CC	CCC	CCC

Tabel 4 14 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi (ADHI)

Berdasarkan tabel di atas maka hasil perhitungan analisis kinerja keuangan / tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Adhi Karya (Persero). Tbk tahun 2018 - 2022 bisa diuraikan kesimpulannya sebagai berikut, pada tahun 2018 sampai tahun 2022 tingkat kesehatan Perusahaan dalam kondisi kurang sehat dapat dilihat dari delapan indikator penilaian kinerja keuangan perusahaan yang sesuai surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return On Equity (ROE), Imbalan Investasi/ Return On Investment (ROI), Rasio Kas/ Cash Ratio, Rasio Lancar/ Current

Ratio, Collection Periods (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Aset/ Total Asset Turn Over (TATO), Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA), hal ini di karenakan oleh naik turunnya persentase profit margin, yaitu persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan total aset, tahun 2019-2021 Perusahaan kurang mampu membayar utang yang harus di bayar dengan kas dan mencairkan surat-surat berharga, tahun 2020-2022 kurang efisiensinya pengelolaan penggunaan persediaan dengan pendapatan yang di terima perusahaan, tahun tidak efisiensinya perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan, persentase modal sendiri terhadap total asset yang dimiliki perusahaan tidak baik

No	Uraian	WIJAYA KERYA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ROE	18	20	4	4	0
2	ROI	6	6	4	4	3,2
3	CASH RATIO	5	4	4	3	3
4	CURRENT RATIO	5	5	2	2	2
5	COLLECTION PERIODS	4,5	5	5	5	5
6	PERPUTARAN PERSEDIAAN	4,5	4,0	1,8	1,8	2,4
7	TATO	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
8	TMS terhadap TA	0	0	0	0	0
	Akumulasi	44,2	45,2	22	21	16,8
	Total Skor	63,14	64,57	31,43	30,00	24,00
	Skor Rata-rata	42,63				
	Tingkat Kesehatan	kurang sehat	kurang sehat	kurang sehat	tidak sehat	Tidak Sehat
	Kategori	BBB	BBB	BB	CCC	CCC

Tabel 4 145 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi (WIKA)

Berdasarkan tabel di atas maka hasil perhitungan analisis kinerja keuangan / tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Wijaya karya (Persero). Tbk

tahun 2018 - 2022 bisa diuraikan kesimpulannya sebagai berikut, pada tahun 2018 sampai tahun 2022 tingkat kesehatan Perusahaan dalam kondisi kurang sehat dapat dilihat dari delapan indikator penilaian kinerja keuangan perusahaan yang sesuai surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return On Equity (ROE), Imbalan Investasi/ Return On Investment (ROI), Rasio Kas/ Cash Ratio, Rasio Lancar/ Current Ratio, Collection Periods (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Aset/ Total Asset Turn Over (TATO), Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA), hal ini di karenakan oleh naik turunnya persentase profit margin, yaitu persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan total aset, tahun 2020-2022 kinerja perusahaan kurang baik atau kemampuan perusahaan membayar utangnya dengan aktiva tidak sehat, tahun 2020-2022 kurang efisiensi pengelolaan penggunaan persediaan dengan pendapatan yang di terima perusahaan, tidak efisiensinya perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan, persentase modal sendiri terhadap total aset yang dimiliki perusahaan tidak baik.

No	Uraian	PEMBANGUNAN PERUMAHAN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ROE	18	10	4	5,5	5,5
2	ROI	6	5	5	5	5
3	CASH RATIO	4	4	4	3	3
4	CURRENT RATIO	5	5	4	4	4
5	COLLECTION PERIODS	4,5	4,5	3,5	1,2	1,2
6	PERPUTARAN PERSEDIAAN	4,5	3	1,8	0,6	1,8
7	TATO	1,2	1,2	4	4,5	4,5
8	TMS terhadap TA	7,25	7,25	7,25	7,25	7,25
	Akumulasi	50,45	39,95	33,55	31,05	26,75
	Total Skor	72,07	57,07	47,93	44,36	38,21
	Skor Rata-rata	51,93				
	Tingkat	sehat	kurang	kurang	kurang	Kurang

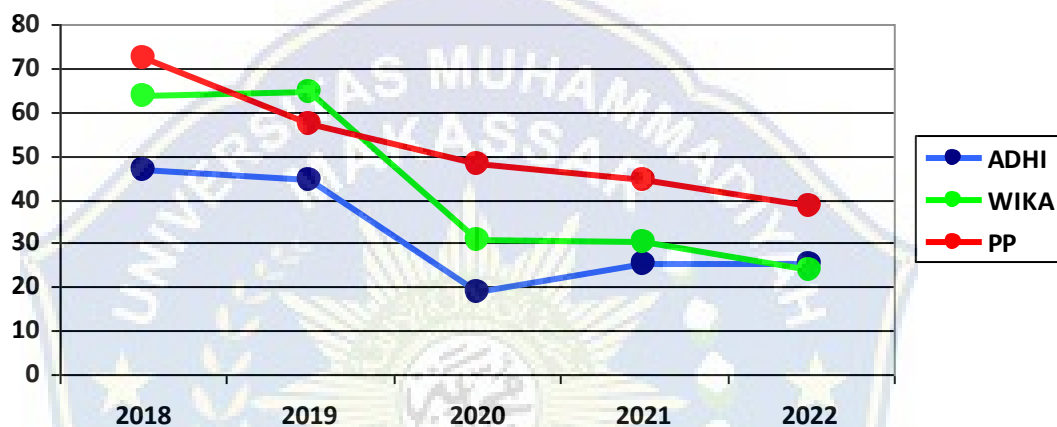
Kesehatan		sehat	sehat	sehat	Sehat
Kategori	A	BBB	BB	BB	B

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi (PTPP)

tabel di atas maka hasil perhitungan analisis kinerja keuangan / tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk tahun 2018 - 2022 bisa diuraikan kesimpulannya sebagai berikut, pada tahun 2018 sampai tahun 2022 tingkat kesehatan Perusahaan dalam kondisi kurang sehat dapat dilihat dari delapan indikator penilaian kinerja keuangan perusahaan yang sesuai surat keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return On Equity (ROE), Imbalan Investasi/ Return On Investment (ROI), Rasio Kas/ Cash Ratio, Rasio Lancar/ Current Ratio, Collection Periods (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Aset/ Total Asset Turn Over (TATO), Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA), hal ini dikarenakan oleh naik turunnya persentase profit margin, yaitu persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan total aset, tahun 2021-2022 tidak efisiensinya perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan, tahun 2020-2022 kurang efisiensi pengelolaan penggunaan persediaan dengan pendapatan yang di terima perusahaan, tahun 2018-2019 tidak efisiensinya perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

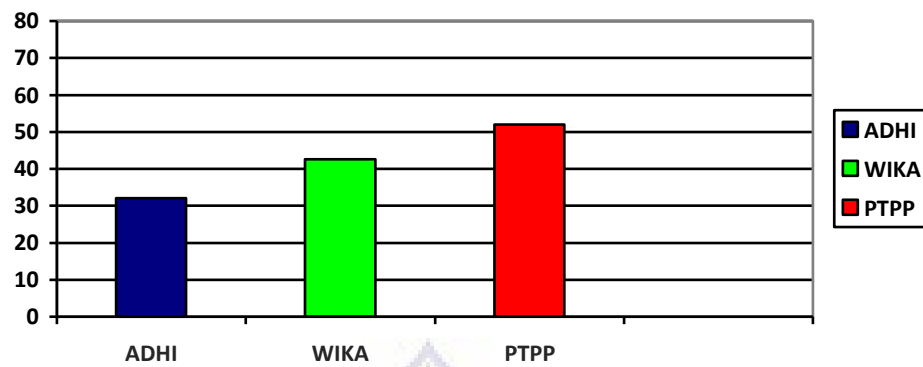
Perkembangan kinerja keuangan dari ketiga perusahaan BUMN bidang konstruksi periode 2018-2022 mengalami penurunan drastis secara keseluruhan dengan bertumpu pada akumulasi bobot penilaian dapat dilihat pada Gambar 4.1 (Grafik Perkembangan Akumulasi Bobot Penilaian Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi). Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat

bahwa grafik PT Adhi Karya (Persero) Tbk berada paling bawah yang mengalami penurunan, grafik PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berada di posisi tengah yang juga mengalami penurunan dan grafik PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berada di paling atas yang juga mengalami penurunan. Kinerja keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berada paling atas dibandingkan kedua perusahaan lainnya.



Gambar 4 1 Grafik akumulasi bobot konstruksi

Dari skor rata-rata penilaian ke tiga perusahaan BUMN bidang konstruksi periode 2018-2022 secara keseluruhan dapat dibandingkan nilai score tertinggi berturut-turut yaitu, PT. Waskita Karya, PT. Adhi Karya, PT. Wijaya Karya dan PT. Pembangunan Perumahan. Perbandingan score rata-rata kinerjanya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4 2 Grafik rata-rata perusahaan konstruksi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan dalam rangka menganalisis kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa Perkembangan kinerja keuangan perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, secara keseluruhan dengan bertumpu pada akumulasi bobot penilaian menunjukkan kinerja yang cenderung mengalami penurunan. Dimana grafik PT. Adhi Karya (Persero) Tbk berada paling bawah dengan yang mengalami penurunan walaupun sempat mengalami kenaikan di dua tahun terakhir namun nilainya masih berada paling bawah di antara dua perusahaan konstruksi lainnya, dan PT. Wijaya Karya berada di posisi tengah di antara kedua perusahaan konstruksi lainnya, sedangkan PT. Pembangunan Perumahan berada di posisi paling atas walaupun setiap tahun mengalami penurunan nilai, tapi nilainya masih lebih tinggi di bandingkan kedua perusahaan konstruksi lainnya.

Dari skor rata-rata penilaian ke tiga perusahaan BUMN bidang konstruksi periode 2018-2022 secara keseluruhan dapat dibandingkan nilai tertinggi berturut-turut yaitu, PT Pembangunan Perumahan, PT. Wijaya Karya, dan PT. Adhi Karya. Namun ketiga perusahaan konstruksi tersebut berada di zona tidak sehat sebab jumlah utang 50% lebih besar dari ekuitas. Secara keseluruhan tingkat kesehatan perusahaan BUMN Bidang Konstruksi masuk dalam kategori "TIDAK SEHAT".

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus melakukan evaluasi secara berskala terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, manajemen harus tetap berhati-hati dalam menjalankan operasi perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan terkait dengan perbaikan kinerja perusahaan guna menghindari terjadinya gangguan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*) seperti mengurangi pola pembayaran *turnkey* yang pembayarannya di lakukan setelah proyek selesai 100% yang dapat menyebabkan perolehan hutang yang tinggi.

2. Bagi Investor

Sebaiknya investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dalam membeli saham-saham pada perusahaan konstruksi yang termasuk dalam kategori berpotensi bangkrut sehingga mengurangi risiko yang akan terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu dapat juga dengan menambah jangka Waktu (periode) penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, Shraddha More. 2016. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *Ucv I (02)*: 390–92.
- Anjarwati, Septi, Susanto, Vivi An'nisa, Santoso Hanan, Agung Prajanto, and Slamet Fakh. 2023. "Keuangan Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing 1 (2)*: 125–31.
- D, Vania Astagina. n.d. "PENELITIAN EVALUASI | Yarizzamroni1991." <https://yarizzamroni1991.wordpress.com/2011/09/13/penelitian-evaluasi/>.
- Dinarjito, Agung. 2016. "Menilai Kesehatan Bumn Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebagai Akibat Meningkatnya Proyek Infrastruktur Pemerintah." *Jurnal Fairness 6 (1)*: 45–58.
- Dwi, Kurnia, Ramadhan Dan, La Ode, Syarfan Mahasiswa, Dan Dosen, and Administrasi Bisnis. 2016. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi" 2 (2): 190–207.
- Fakh, Slamet. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016." *Equator Journal of Management and Entrepreneurship 7 (1)*: 1–19.
- Hadalia, La Sudarlin La. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bumn Bidang Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Antara Periode Pertama Dan Periode Kedua Masa Menjabat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono."
- Herawati, Helmi. 2019. "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Akuntansi Unihaz - JAZ 2 (1)*: 16–25.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 2016. Masterplan Kementerian BUMN 2010-2014. Diakses dari <http://bumn.go.id/>.
- Meutia Dewi. 2017. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam 6 (1)*: 648–59.
- Moeljadi; 2006. "Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif / Moeljadi; Ed. Setiyono Wahyudi."
- Mustary P.P Papatungan, Johny Lumolos, and Stefanus Sampe. 2019. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Pt.PlIn" 1 (20110520075): 1–10.

- Nursam, Nasrullah. 2017. "Manajemen Kinerja." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2 (2): 167–75. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>.
- Pongoh, Marsel. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (3): 669–79. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>.
- Prajanto, Agung. 2020. "Implementasi Psak 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 1 (2): 1–8.
- Seviani, Pinkan, and Kim Budiwinarto. 2021. "Surakarta Accounting Review (SAREV)." *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta* 3 (2): 89–100.
- Siboro, Deki Fransiskus, Ivonne S. Saerang, and Joy E Tulung. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015." *Jurnal EMBA* 5 (2): 454–64.
- Silaen, Novia Ruth, Syamsuriansyah, and Reni Chaerunnisah. 2020. *Kinerja Karyawan. Suparyanto Dan Rosad (2015)*. Vol. 5.
- Sunardi, Nardi, and Deni Hendarsah. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3 (1): 1. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3271>.
- Tambunan, Erwin H, Harijanto Sabijono, and Robert Lambey. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7 (3): 4445–54.
- Toriqularif, Muhammad. 2019. "Penelitian Evaluasi Pendidikan." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2): 66–76. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i2.122>.



LAMPIRAN 1

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN KOSNTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022

PT. ADHI KARYA LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 & 2021

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	4,336,901,032,232	3,152,278,749,730	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi		819,703,669,241	916,261,521,005	Related Parties
Pihak Ketiga		2,163,396,378,900	1,811,044,076,818	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi		558,928,805,990	385,562,158,849	Related Parties
Pihak Ketiga		483,480,387,879	366,653,953,083	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi		3,666,221,767,755	6,751,441,314,433	Related Parties
Pihak Ketiga		6,229,450,704,191	5,597,565,318,813	Third Parties
Persediaan	8	6,988,293,371,412	7,451,040,279,223	Inventories
Uang Muka	9	242,000,898,720	482,857,256,424	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	205,075,579,005	251,808,408,784	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	157,644,740,084	640,006,624,745	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lain-lain	12	3,742,406,531,561	3,794,423,264,310	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		29,593,503,866,970	31,600,942,926,217	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Real Estat	13	3,235,153,128,820	2,787,810,837,707	Real Estate Assets
Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi - Bersih	14	1,352,464,699,549	623,310,781,789	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	52,821,591,619	75,024,616,272	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	16	1,710,581,980,074	936,814,644,443	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	17	1,011,028,000,000	940,662,000,000	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	18	2,073,906,857,572	2,150,181,675,985	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	31,515,339,247	16,039,215,455	Right of Use Asset - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20	319,611,253,656	310,661,253,656	Other Long-Term Investments
Aset Pajak Tangguhan	11d	4,293,241,022	4,393,006,843	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	601,537,258,125	454,496,876,252	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,392,913,349,684	8,299,394,908,402	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		39,986,417,216,654	39,900,337,834,619	TOTAL ASSETS

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank dan				Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	23a	3,919,024,001,538	3,824,451,074,290	Other Financial Institution
Utang Usaha	22			Trade Payables
Pihak Berelasi		8,416,696,157,774	9,941,892,454,568	Related Parties
Pihak Ketiga		2,500,722,043,582	2,473,728,550,642	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor	24			Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi		351,794,340,096	705,790,079,884	Related Parties
Pihak Ketiga		3,712,473,616,187	5,095,681,272,488	Third Parties
Utang Pajak	11b	537,596,219,040	473,670,072,636	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja	25a	394,203,751,479	425,366,744,634	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	26	973,188,357,272	677,527,385,917	Unearned Revenues
Beban Akrual	27	2,236,754,214,571	2,386,576,747,021	Accrued Expenses
Utang Retensi	28a			Retention Payables
Pihak Berelasi		9,599,665,585	1,423,929,450	Related Parties
Pihak Ketiga		416,176,619,167	353,729,647,919	Third Parties
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya				Current Maturities of Bank
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	23b	483,848,555,555	166,102,610,000	Loans and Other Financial Institution
Surat Utang Jangka Menengah	23c	--	200,000,000,000	Medium Term Note
Utang Obligasi	30a	492,984,085,118	4,240,641,856,847	Bonds Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29	145,540,158,301	139,455,953,917	Other Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	31	27,478,279,252	21,413,562,100	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24,618,080,064,517	31,127,451,942,313	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Retensi	28b			Retention Payables
Pihak Berelasi		55,271,334,993	37,277,377,950	Related Parties
Pihak Ketiga		224,222,251,679	239,494,201,888	Third Parties
Uang Muka Pemberi Kerja	25b	326,973,397,487	371,004,093,410	Advances Receipts
Utang Bank dan				Bank and Other
Lembaga Keuangan Lainnya	23b	772,533,203,695	841,200,518,388	Financial Institution Loans
Utang Obligasi	30b	4,795,375,711,571	1,241,014,958,545	Bonds Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	31	326,055,057,066	312,430,169,770	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	27,247,605,322	27,246,938,856	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29	16,867,126,808	45,510,431,074	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6,544,545,688,621	3,115,178,689,881	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		31,162,625,753,138	34,242,630,632,194	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Rp 100 per Saham Modal Dasar				Authorized Capital - 22,000,000,000
- 22,000,000,000 Tanggal 31 Desember 2022 dan				as of December 31, 2022 and
- 14,000,000,000 Tanggal 31 Desember 2021 Saham Modal				- 14,000,000,000 as of December 31, 2021
Ditempatkan dan Disetor Penuh				Shares Subscribed and Paid Up Capital
- 8,407,608,979 Saham Tanggal 31 Desember 2022 dan				- 8,407,608,979 Shares as of December 31, 2022 and
- 3,560,849,376 Saham Tanggal 31 Desember 2021				- 3,560,849,376 Shares of December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	32	840,760,897,900	356,084,937,600	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan	33	4,755,656,134,234	2,588,833,884,853	Difference in Transaction with
Pihak Non Pengendali	34	71,328,744,422	3,117,842,245	Non-Controlling Interest
Saldo Laba	35	2,114,788,477,042	2,041,377,034,231	Retained Earnings
Surplus Revaluasi Tanah	36	610,405,303,106	610,405,303,106	Revaluation Surplus of Land
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		8,392,939,556,704	5,599,819,002,035	Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	37a	430,851,906,812	57,888,200,390	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		8,823,791,463,516	5,657,707,202,425	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39,986,417,216,654	39,900,337,834,619	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	38	13,549,010,228,584	11,530,471,713,036	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(11,752,722,145,701)	(9,774,045,780,098)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,796,288,082,883	1,756,425,932,938	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(14,484,002,514)	(11,989,462,835)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(711,884,250,955)	(623,375,724,730)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(726,368,253,469)	(635,365,187,565)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		1,069,919,829,414	1,121,060,745,373	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Ventura Bersama	41	423,398,470,579	361,818,790,784	Share of Profit of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	15	(11,760,103,989)	(6,289,309,568)	Share of Losses of Associates
Beban Keuangan	42	(806,691,421,118)	(864,488,781,253)	Financial Charges
Beban Lainnya - Bersih	43	(123,501,992,982)	(169,021,923,486)	Other Expense - Net
Beban Pajak Final	11c	(368,065,065,638)	(343,846,526,313)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		183,299,716,266	99,232,995,537	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	11c	(7,715,710,796)	(13,824,339,300)	Non-Final Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	11c	(374,138,365)	1,091,144,148	Deferred Tax Benefit (Expense)
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(8,089,849,161)	(12,733,195,152)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		175,209,867,105	86,499,800,385	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	31	(7,830,734,679)	(3,633,045,318)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(7,830,734,679)	(3,633,045,318)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167,379,132,426	82,866,755,067	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	44	81,242,177,490	55,185,184,473	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	37b	93,967,689,615	31,314,615,912	Non-Controlling Interest
JUMLAH		175,209,867,105	86,499,800,385	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		73,411,442,811	51,552,139,155	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	37b	93,967,689,615	31,314,615,912	Non-Controlling Interest
JUMLAH		167,379,132,426	82,866,755,067	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	44	17.67	15.50	BASIC EARNING PER SHARE

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid In Capital Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transaction With Non Controlling Interest Rp	Saldo Laba/ Retained Earning		Surplus Revaluasi Tanah/ Surplus on Revaluation of Land Rp	Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest Rp	Jumlah/ Total Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *) Rp					
SALDO TANGGAL 1 JANUARI 2021	356,084,937,600	2,588,833,884,853	3,117,842,245	189,130,961,637	1,800,693,933,439	610,405,303,106	5,548,266,862,880	26,543,584,478	5,574,810,447,358	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
Laba Tahun Berjalan	35	--	--	--	55,185,184,473	--	55,185,184,473	31,314,615,912	86,499,800,385	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	36	--	--	--	(3,633,045,318)	--	(3,633,045,318)	--	(3,633,045,318)	Other Comprehensive Income
Penyertaan Saham	37	--	--	--	--	--	--	30,000,000	30,000,000	Equity Participation
Cadangan	35	--	--	--	23,976,887,476	(23,976,887,476)	--	--	--	Reserves
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2021	356,084,937,600	2,588,833,884,853	3,117,842,245	213,107,849,113	1,828,269,185,118	610,405,303,106	5,599,819,002,035	57,888,200,390	5,657,707,202,425	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Laba Tahun Berjalan	35	--	--	--	81,242,177,490	--	81,242,177,490	93,967,689,615	175,209,867,105	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	36	--	--	--	(7,830,734,679)	--	(7,830,734,679)	--	(7,830,734,679)	Other Comprehensive Income
Cadangan	35	--	--	--	55,185,184,473	(55,185,184,473)	--	--	--	Reserves
Penyesuaian Kepentingan Non Pengendali dari										Adjustment of Non-Controlling Interests from
Penawaran Saham Perdana Anak Perusahaan	34	--	--	68,210,902,177	--	--	68,210,902,177	210,644,016,807	278,854,918,984	Initial Public Offering of Subsidiaries
Penawaran Saham Terbatas II	33	484,675,960,300	2,166,822,249,381	--	--	--	2,651,498,209,681	--	2,651,498,209,681	Limited Public Offering II
Penyertaan Saham	37	--	--	--	--	--	--	68,352,000,000	68,352,000,000	Equity Participation
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2022	840,760,897,900	4,755,656,134,234	71,328,744,422	268,293,033,586	1,846,495,443,456	610,405,303,106	8,392,939,556,704	430,851,906,812	8,823,791,463,516	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		17,155,432,596,206	15,342,887,797,515	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Restitusi Pajak		220,718,666,267	1,310,309,893,422	Received from Tax Refunds
Jumlah Penerimaan		17,376,151,262,473	16,653,197,690,937	Total Cash Receipts
Peningkatan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya		(149,350,808,235)	(58,852,351,016)	Increase in Restricted Cash in Bank
Pembayaran kepada Pemasok dan Beban Lainnya		(15,168,310,431,687)	(14,337,492,384,140)	Payment to Suppliers and Other Expense
Pembayaran kepada Karyawan		(465,988,139,924)	(396,881,595,766)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(368,065,065,638)	(343,846,526,313)	Income Tax Paid
Jumlah Pengeluaran		(16,151,714,445,484)	(15,137,072,857,235)	Total Cash Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1,224,436,816,989	1,516,124,833,702	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Penghasilan Bunga		34,539,917,229	31,862,030,263	Received from Interest Income
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	24,548,445,074	997,318,323	Proceeds from Sale of Property, Plant, and Equipment
Penambahan Properti Investasi		(73,559,000,000)	(348,300,000)	Addition of Investment Properties
Penambahan Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi		(1,116,507,176,733)	(504,094,372,964)	Addition of Financial Assets from Concession Arrangements
Penerimaan dari Perpindahan Kepemilikan Aset Keuangan		378,076,911,169	39,821,859,881	Proceeds from Transfer of Ownership Financial Asset
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	15, 20	(679,707,000,000)	(45,344,000,000)	Placement of Investment in Association Entities and Others Long Term Investment
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama		(61,849,540,752)	(120,641,037,102)	Placement of Investment in Joint Ventures
Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama		356,523,070,877	425,162,601,987	Repayment of Investment in Joint Ventures
Penambahan Aset Tetap		(107,299,901,599)	(54,915,566,104)	Acquisition of Property, Plant, and Equipment
Penambahan Tanah Belum Dikembangkan		(84,160,092,480)	(301,849,197,897)	Acquisition of Undeveloped Land
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,329,394,367,215)	(529,348,663,613)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank dan Utang Obligasi		9,050,892,884,439	4,214,729,784,966	Received from Bank Loans and Bonds Payable
Pembayaran Utang Bank dan Utang Obligasi		(9,544,532,266,288)	(3,445,750,470,155)	Payment for Bank Loans and Bonds Payable
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah		(200,000,000,000)	--	Payment for Medium Term Note
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas II		2,665,717,781,650	--	Receipt from Limited Public Offering II
Pembayaran Biaya Emisi Saham		(14,219,571,969)	--	Payment of Shares Issuance Cost
Pembayaran Beban Pinjaman		(974,548,185,180)	(924,089,268,939)	Payment for Borrowing Cost
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(40,937,728,908)	(43,066,531,264)	Payment of Lease Liabilities
Hasil dari Penawaran Saham Perdana (IPO) Anak Perusahaan		278,854,918,984	--	Proceed from Initial Public Offering (IPO) of Subsidiaries
Penyertaan Saham oleh Kepentingan Non Pengendali		68,352,000,000	30,000,000	Equity Participation in Subsidiaries by Non Controlling Interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1,289,579,832,728	(198,146,485,392)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas		1,184,622,282,502	788,629,684,697	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3,152,278,749,730	2,363,649,065,033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	4,336,901,032,232	3,152,278,749,730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT. ADHI KARYA LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020 & 2019

[2210000] Statement of financial position presented using current and non-current
- Property Industry

Laporan posisi keuangan

**Statement of financial
position**

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,363,649,065,033	3,255,009,864,614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,818,934,975,222	2,867,435,171,524	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,167,579,759,837	1,036,746,071,916	Trade receivables related parties
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga	311,679,872,718	313,861,906,748	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	260,645,228,755	279,483,488,552	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	6,891,925,101,299	10,007,270,896,121	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	6,627,878,969,664	5,015,305,321,102	Unbilled receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan aset real estat lancar	5,984,705,394,176	4,542,917,552,518	Current real estate assets
Persediaan lancar lainnya	336,337,812,483	235,664,315,879	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	168,134,818,283	209,640,119,307	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	437,639,729,204	542,744,282,003	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,949,721,032,167	1,840,880,117,043	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	1,771,671,627,504	168,196,170,694	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	30,090,503,386,345	30,315,155,278,021	Total current assets

Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	220,403,994,084	137,619,517,838	Non-current restricted funds
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	31,178,930,604	16,260,715,958	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	44,844,925,840	21,710,922,296	Investments in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	931,887,531,869	832,293,776,201	Investments in joint ventures
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo	169,116,476,745		Non-current financial assets held-to-maturity
Aset keuangan tidak lancar lainnya	304,179,761,656	292,245,360,000	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	3,308,577,142	2,529,033,085	Deferred tax assets
Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
Aset real estat tidak lancar	2,947,323,856,077	1,863,456,298,010	Non-current real estate assets
Persediaan tidak lancar lainnya	84,479,614,995	90,838,295,693	Non-current inventories
Properti investasi	912,441,102,649	1,018,362,440,742	Investment properties
Aset tetap	2,204,377,328,017	1,836,864,787,309	Property and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	149,843,140,529	88,496,789,396	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	8,003,385,240,207	6,200,677,936,528	Total non-current assets
Jumlah aset	38,093,888,626,552	36,515,833,214,549	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	2,689,292,954,242	1,744,228,083,063	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	9,395,112,957,140	6,549,803,297,160	Trade payables related parties

Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	705,379,876,626	670,262,987,594	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	1,624,817,511,834	1,129,454,655,273	Current accrued expenses
Utang pajak	683,364,082,555	346,903,724,027	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	571,657,520,601	71,364,278,908	Current unearned revenue
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja			Due to customers
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga	5,057,962,198,859	6,762,621,858,615	Due to customers third parties
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi	912,555,090,015	1,122,378,170,817	Due to customers related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	4,686,807,433,333	5,128,049,100,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang retensi	576,664,716,017	452,769,230,527	Current maturities of retention payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi		499,998,682,982	Current maturities of bonds payable
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	165,584,021,614	84,892,899,362	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	27,069,198,362,836	24,562,726,968,328	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	27,446,827,591	20,605,798,787	Deferred tax liabilities

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	749,467,454,534	872,787,067,569	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang retensi	3,334,404,129	9,058,924,533	Long-term retention payables
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	4,309,020,519,565	4,021,031,576,538	Long-term bonds payable
Uang muka pelanggan jangka panjang			Non-current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga	41,729,596,721	491,569,264	Non-current advances from customers third parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	314,970,220,067	194,779,979,921	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	3,910,793,751	53,649,588	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,449,879,816,358	5,118,808,566,200	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	32,519,078,179,194	29,681,535,534,528	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	356,084,937,600	356,084,937,600	Common stocks
Tambahan modal disetor	2,588,833,884,853	2,588,833,884,853	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	610,405,303,106	464,551,473,229	Revaluation reserves
Komponen ekuitas lainnya	3,117,842,245	3,117,842,245	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	3,461,431,645,483	2,864,005,872,038	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(1,471,606,750,407)	533,424,534,540	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,548,266,862,880	6,810,018,544,505	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	26,543,584,478	24,279,135,516	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	5,574,810,447,358	6,834,297,680,021	Total equity



[2311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Property Industry

Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	10,827,682,417,205	15,307,860,220,494	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(9,091,968,816,661)	(12,971,806,607,215)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,735,713,600,544	2,336,053,613,279	Total gross profit
Beban penjualan	(18,620,371,482)	(34,491,276,551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(709,060,369,527)	(859,576,029,388)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	45,216,574,146	63,671,887,555	Finance income
Beban keuangan	(794,518,842,962)	(563,790,257,762)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2,368,114,134	(3,265,094,270)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(865,996,456)	(1,697,247,354)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	156,794,066,638	340,163,935,492	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	1,113,901,896	26,810,930,151	Other income
Beban lainnya	(61,800,037,833)	(120,305,386,508)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	356,340,639,098	1,183,575,074,644	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(332,637,986,651)	(518,526,653,115)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	23,702,652,447	665,048,421,529	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	23,702,652,447	665,048,421,529	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	145,915,386,836		Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax

Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(104,709,179,779)	559,143,276	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	41,206,207,057	559,143,276	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	41,206,207,057	559,143,276	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	64,908,859,504	665,607,564,805	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	23,976,887,476	663,806,247,566	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(274,235,029)	1,242,173,963	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	65,121,537,574	664,365,390,842	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(212,678,070)	1,242,173,963	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	7	186	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[2410000] Statement of changes in equity - Property Industry - Current Year

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Salah satu	Tambahan modal disetor	Cadangan retensi	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Saldo laba yang telah ditransferkan ke perusahaan	Saldo laba yang belum ditransferkan ke perusahaan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas anak	Keperluan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stock	Additional paid-in capital	Retention reserves	Difference in value of equity transactions with noncontrolling interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas										Equity posisi
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	356,084,937,600	2,588,833,884,853	464,551,473,229	3,117,842,245	2,864,005,872,038	533,434,534,540	6,810,098,544,525	24,279,135,516	6,834,297,680,021	Balance before restatement at beginning of period
Penyesuaian										Adjustments
Penetapan awal standar akuntansi baru dan revisi						(1,260,492,745,078)	(1,260,492,745,078)	(822,672,968)	(1,261,315,618,046)	Initial adoption of new and revised accounting standards
Posisi ekuitas, awal periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	464,551,473,229	3,117,842,245	2,864,005,872,038	(727,068,210,538)	5,549,585,799,427	23,456,262,548	5,572,982,061,975	Equity position, beginning of the period
Labu (ugi)						23,976,887,476	23,976,887,476	(274,295,020)	23,702,652,447	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			145,853,829,877			(194,709,179,779)	41,144,650,098	61,556,959	41,206,207,057	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum					587,425,773,445	(587,425,773,445)				Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas						(86,380,474,121)	(86,380,474,121)		(86,380,474,121)	Distributions of cash dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali atas perdanan entitas anak								3,300,000,000	3,300,000,000	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	610,405,303,106	3,117,842,245	3,461,431,645,483	(1,471,606,730,407)	5,548,296,662,880	26,543,584,478	5,574,810,447,358	Equity position, end of the period

[2410000] Statement of changes in equity - Property Industry - Prior Year

31 December 2019

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan evaluasi	Cadangan pengukuran kembali program jaminan pensiun	Selisih imajinasi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Saldo laba yang telah ditahan dan terpengapungan	Saldo laba yang belum ditahankan dan terpengapungan	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada entitas anak	Keperlingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Evaluation reserves	Reserve of re-measurements of defined benefit plans	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Accumulated retained earnings	Inappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas											Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	356,084,937,600	2,588,833,884,853	464,551,473,229	(130,940,856,302)	3,117,842,245	2,349,678,747,872	644,158,905,208	6,274,484,934,705	10,786,961,553	6,285,271,896,258	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	464,551,473,229		3,117,842,245	2,349,678,747,872	513,218,048,906	6,274,484,934,705	10,786,961,553	6,285,271,896,258	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)							663,606,247,566	663,606,247,566	1,242,173,963	665,048,421,529	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya							559,143,276	559,143,276		559,143,276	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum						515,327,124,166	(515,327,124,166)				Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas							(128,831,781,042)	(128,831,781,042)		(128,831,781,042)	Distributions of cash dividends
Perubahan kepemilikan non-pengendali atas pendirian entitas anak									12,250,000,000	12,250,000,000	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	464,551,473,229		3,117,842,245	2,864,005,672,038	533,434,534,540	6,810,018,544,585	24,279,135,516	6,834,297,680,021	Equity position, end of the period

[2510000] Statement of cash flows, direct method - Property Industry

Laporan arus kas

statement of cash
Flows

Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,865,638,770,543	13,456,979,134,421	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	647,951,599,574	169,335,780,335	Other cash receipts from operating activities
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(11,362,400,176,695)	(12,027,618,926,353)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(444,998,910,198)	(562,450,616,618)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1,706,191,283,224	1,036,245,371,785	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(328,092,808,463)	(497,083,535,297)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,378,098,474,761	539,161,836,488	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(12,586,661,907)	(121,977,019,984)	Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,975,175,190	10,153,535,800	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(255,436,540,871)	(313,881,611,303)	Payments for acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan tanah dalam pengembangan	(204,574,978,089)	(974,280,337,990)	Payments for acquisition of land for development
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		(86,517,357,394)	Payments for acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	165,817,117,800	92,061,226,842	Proceeds from sales of interests in joint ventures

Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	(223,017,428,770)	(227,086,799,277)	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	45,216,574,146	63,671,887,555	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(35,934,401,656)		Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(518,541,144,157)	(1,557,856,475,751)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	3,234,242,338,671	4,758,752,122,412	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,009,203,618,373)	(2,789,775,286,726)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(66,380,474,121)	(128,831,781,042)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(862,829,093,409)	(829,477,178,005)	Interests paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(46,747,282,953)		Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,750,918,130,185)	1,010,667,876,639	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(891,360,799,581)	(8,026,762,624)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	3,255,009,864,614	3,263,036,627,238	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	2,363,649,065,033	3,255,009,864,614	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT. ADHI KARYA LAPORAN KEUANGAN 2019 & 2018

**PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.f, 4	1,458,623,918,891	3,263,036,627,238	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.g, 5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	2.y			Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp36.807.277.030 dan Rp36.807.277.030, per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)</i>		1,117,346,090,148	1,051,426,340,787	<i>(Net off allowance for impairment loss Rp36,807,277,030 and Rp36,807,277,030 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)</i>
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp307.775.009.597 dan Rp307.777.508.512, per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)</i>		3,950,954,873,370	2,303,101,805,081	<i>(Net off allowance for impairment losses Rp307,775,009,597 and Rp307,777,508,512 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)</i>
Piutang Retensi	2.g, 6			Retention Receivables
Pihak Berelasi	2.y	396,453,313,082	406,587,171,780	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp74.550.106.366 dan Rp74.938.181.491, per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)</i>		350,893,047,282	336,507,316,042	<i>(Net off allowance for impairment losses Rp74,550,106,366 and Rp74,938,181,491, as of September 30, 2019 and December 31, 2018)</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2.h, 7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	2.y			Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp6.488.106.400 dan Rp6.488.106.400, per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)</i>		3,591,031,659,965	2,447,076,312,970	<i>(Net off allowance for impairment losses Rp6,488,106,400 and Rp6,488,106,400 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)</i>
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp247.232.439.675 dan Rp246.961.039.171, per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)</i>		8,847,716,150,762	8,806,759,848,253	<i>(Net off allowance for impairment losses Rp247,232,439,675 and Rp246,961,039,171 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)</i>
Piutang Lain-lain	14	12,397,650,655	12,397,650,655	Other Receivables
Persediaan	2.j, 8	4,493,651,256,751	4,360,890,510,200	Inventories
Uang Muka	9	695,457,875,754	586,690,084,633	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 10	260,118,552,946	251,283,248,569	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	1,751,991,705,029	1,371,857,439,976	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	13	130,428,015,190	231,929,811,382	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		27,057,064,109,824	25,429,544,167,566	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	14	7,287,966,358	7,155,828,697	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	2.l, 12	1,356,705,349,145	884,457,636,875	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	2.m, 15	864,658,679,924	636,887,042,364	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	2.p, 16	956,602,109,178	902,387,115,527	Investment Properties
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp610.432.206.930 dan Rp504.490.367.310 per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)</i>	2.n, 17	1,555,610,812,271	1,573,323,727,930	<i>(Net off accumulated depreciation Rp610,432,206,930 and Rp504,490,367,310 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)</i>

Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.o, 18	315,653,529,650	315,653,529,650	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	19	<u>555,896,591,381</u>	<u>369,205,721,273</u>	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,612,415,037,907</u>	<u>4,689,070,602,316</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>32,669,479,147,731</u>	<u>30,118,614,769,882</u>	TOTAL ASSETS
	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.t, 20			Trade Payables
Pihak Berelasi	2.y	616,601,523,780	529,586,826,964	Related Parties
Pihak Ketiga		6,488,757,308,615	6,254,339,000,247	Third Parties
Utang Bank dan				Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	5,041,705,044,013	3,663,960,621,883	Other Financial Institution
Utang Bruto Subkontraktor	22			Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi		44,025,461,856	387,330,027,600	Related Parties
Pihak Ketiga		4,812,823,745,554	5,376,468,952,012	Third Parties
Utang Pajak	11b	507,786,378,053	386,348,383,081	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja	23	1,003,541,402,628	841,916,455,395	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	24	101,977,131,717	48,238,617,093	Unearned Revenues
Beban Akrua	25	693,959,697,914	748,102,100,121	Accrued Expenses
Utang Obligasi	2.r, 28	499,959,285,841	249,917,291,657	Bond Payables
Utang Retensi	2.t, 26	473,001,035,518	401,830,293,229	Retention Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27	<u>91,281,226,097</u>	<u>76,265,620,573</u>	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>20,375,419,241,586</u>	<u>18,964,304,189,855</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	16,462,444,884	16,462,444,884	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	2.t, 26	9,769,910,900	12,249,069,210	Retention Payables
Uang Muka Pemberi Kerja	23	6,096,317,936	24,168,421,302	Advances Receipts
Utang Bank dan				Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	1,544,047,711,010	1,147,398,710,000	Other Financial Institution
Utang Obligasi	2.r, 28	4,020,530,260,413	3,492,178,582,582	Bond Payables
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	27	53,649,588	34,799,588	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.aa, 29	<u>176,546,656,204</u>	<u>176,546,656,204</u>	Liabilities for Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5,773,506,950,935</u>	<u>4,869,038,683,770</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>26,148,926,192,521</u>	<u>23,833,342,873,624</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham Modal Dasar - 14.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.560.849.376 Saham	30	356,084,937,600	356,084,937,600	Equity Attributable to Owners of the Parent Company Capital Stock - Rp 100 par Value per Share Authorized Capital - 14,000,000,000 Shares Subscribed and Paid Up Capital - 3,560,849,376 Shares
Tambahan Modal Disetor	31	2,588,833,884,853	2,588,833,884,853	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34	3,117,842,245	3,117,842,245	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba	32			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		2,864,005,872,038	2,348,678,747,872	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		351,223,308,873	644,158,905,208	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	33			Other Components of Equity
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing		--	--	Difference in Foreign Currency Translation
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbal Pasti		(130,940,856,302)	(130,940,856,302)	Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
Surplus Revaluasi Tanah		464,551,473,229	464,551,473,229	Surplus on Revaluation of Land
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>6,496,876,462,535</u>	<u>6,274,484,934,705</u>	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	34	<u>23,676,492,675</u>	<u>10,786,961,553</u>	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6,520,552,955,210</u>	<u>6,285,271,896,258</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>32,669,479,147,731</u>	<u>30,118,614,769,882</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA
RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp	30 September 2018/ September 30, 2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.u,35	8,941,591,684,095	9,432,065,139,461	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	2.u,36	7,550,262,424,629 <u>1,391,329,259,467</u>	7,943,274,377,271 <u>1,488,790,762,191</u>	COST OF REVENUES GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				
Beban Penjualan	37.a	(26,716,847,631)	(25,887,931,112)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	37.b	(525,565,970,986)	(430,352,590,751)	Administration and General Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA LABA USAHA		<u>(552,282,818,617)</u> 839,046,440,850	<u>(456,240,521,863)</u> 1,032,550,240,328	TOTAL OPERATING EXPENSES PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	40	58,433,207,532	(85,570,891,508)	Other Income (Charges) - Net
Beban Keuangan	39	(503,771,120,291)	(344,405,029,290)	Financial Charge
Bagian Laba Ventura Bersama	2.m,38	211,324,548,390	71,437,244,219	Share of Profit of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		<u>605,033,076,481</u>	<u>674,011,563,748</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan Final	2.z, 11.c	(242,829,111,239)	(334,485,127,908)	Final Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	2.z, 11.c	(10,341,125,247)	(3,353,530,371)	Non Final Income Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(253,170,236,486)</u>	<u>(337,838,658,279)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA PERIODE BERJALAN		351,862,839,995	336,172,905,469	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	2.aa	-	-	Remeasurement of Defined Benefits Plan
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>351,862,839,995</u>	<u>336,172,905,469</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	41	351,223,308,873	335,532,715,882	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	34.b	639,531,122	640,189,587	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>351,862,839,995</u>	<u>336,172,905,469</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		351,223,308,873	335,532,715,882	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		639,531,122	640,189,587	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>351,862,839,995</u>	<u>336,172,905,469</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	41	98.63	94.23	BASIC EARNING PER SHARE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the 9 (Nine) Months Period Ended on September 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Components of Equity					Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	Jumlah Total Equity	BALANCE AS OF		
	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Disebut/Additional Paid In Capital Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali Difference in Transaction With Non Controlling Interest Rp	Saldo Laba/ Retained Earning		Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing Exchange or Translation of Financial Statements Rp	Keuntungan/Kerugian/ Akkumulasi Program insentif Pasti Actuarial Gain/Loss/ Benefits Plans Rp				Surplus Revaluasi Tanah/ Surplus on Revaluation of Land Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp							
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	356.084.937.000	2.568.834.418.817	3.117.842.245	2.027.797.090.535	416.829.196.224	-	830.634.887	464.551.473.229	5.859.245.593.537	10.071.872.460	5.869.917.425.997	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	335.532.715.002	-	-	-	335.532.715.002	640.169.587	336.172.905.469	Total Comprehensive Income for the Year
Komponen Ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(5.340.933)	-	(5.340.933)	(5.340.933)	Others Equity Component
Dana Cadangan	-	-	-	17.396.977.376	(17.396.977.376)	-	-	-	-	-	-	General Reserve
Dividen Tunai	-	-	-	-	(103.063.063.043)	-	-	-	(103.063.063.043)	-	(103.063.063.043)	Cash Dividends
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2018	356.084.937.000	2.568.834.418.817	3.117.842.245	2.045.194.037.911	633.981.801.887	-	830.634.887	464.551.473.229	6.091.695.290.376	11.362.721.114	6.102.987.927.490	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2018
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	356.084.937.000	2.568.834.418.817	3.117.842.245	2.027.797.090.535	416.829.196.224	-	830.634.887	464.551.473.229	5.859.245.593.537	10.071.872.460	5.869.917.425.997	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	644.156.905.209	-	-	-	644.156.905.209	670.543.697	645.029.449.105	Profit For The Year
Komponen Ekuitas lainnya	-	(533.964)	-	-	5.335.504.190	-	(131.771.491.168)	-	(125.636.480.997)	(755.454.804)	(126.591.915.601)	Others Equity Component
Dana Cadangan	-	-	-	303.494.709.961	(303.494.709.961)	-	-	-	-	-	-	General Reserve
Dana Cadangan Wajib	-	-	-	(17.396.977.376)	(17.396.977.376)	-	-	-	-	-	-	Mandatory Backup
Dividen Tunai	-	-	-	-	(103.063.063.043)	-	-	-	(103.063.063.043)	-	(103.063.063.043)	Cash Dividends
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	356.084.937.000	2.568.833.884.853	3.117.842.245	2.346.678.747.872	644.156.905.208	-	(130.940.858.302)	464.551.473.229	6.274.484.934.795	10.786.961.593	6.285.271.896.258	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	351.223.308.873	-	-	-	351.223.308.873	639.631.122	351.862.939.995	Total Comprehensive Income for the Year
Perubahan Kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.250.000.000	12.250.000.000	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Dana Cadangan	-	-	-	515.327.124.166	(515.327.124.166)	-	-	-	-	-	-	General Reserve
Dividen Tunai	-	-	-	-	(126.631.791.042)	-	-	-	(126.631.791.042)	-	(126.631.791.042)	Cash Dividends
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019	356.084.937.000	2.568.833.884.853	3.117.842.245	2.864.005.872.038	351.223.308.873	-	(130.940.858.302)	464.551.473.229	6.496.876.462.536	23.076.492.675	6.520.952.955.211	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Months Periods Ended On
September 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7.312.623.304,350	9.885.652.909,743	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	45.449.576,979	45.725.278,101	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	169.335.780,335	141.321.572,462	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	<u>7.527.408.661,664</u>	<u>10.072.699.760,306</u>	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(9.527.762.027,786)	(11.257.716.107,857)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(291.235.659,485)	(228.059.704,823)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman	(546.748.981,491)	(346.155.862,623)	Payment for Loans Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(242.829.111,239)	(337.838.658,279)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	<u>(10.608.575.780,001)</u>	<u>(12.169.770.333,613)</u>	Total Cash Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(3.081.167.118,337)</u>	<u>(2.097.070.573,307)</u>	Net Cash Flow Use in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	8.637.125,617	120.000,000	Proceeds from Assets Divestment
Penempatan Investasi Jangka Panjang	(228.099.167,377)	(20.408.169,650)	Placement of Others Long Term Investment
Perolehan Aset Tetap	(165.186.105,524)	(143.633.032,027)	Acquisition of Fixed Assets
Pengadaan Lahan	(762.553.119,252)	-	Land Acquisition
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.147.201.266,576)</u>	<u>(163.921.201,677)</u>	Net Cash Flow Use in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Obligasi	4.055.956.437,868	3.688.971.656,553	Received from Bank Loans and Bonds
Pembayaran Pinjaman Bank dan Obligasi	(1.503.169.342,713)	(3.952.538.144,153)	Payment for Bank Loans and Bonds
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	-	(55.187,968)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Dividen	(128.831.418,589)	(103.083.063,043)	Payment of Dividen
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>2.423.955.676,566</u>	<u>(366.704.738,611)</u>	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	<u>(1.804.412.708,347)</u>	<u>(2.627.696.513,594)</u>	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3.263.036.627,238</u>	<u>4.131.173.781,445</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1.458.623.918,891</u>	<u>1.503.477.267,851</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	86.862.328,611	95.334.802,162	Cash on Hand
Bank	944.833.568,362	797.384.466,688	Cash in Banks
Deposito Berjangka	426.928.021,918	610.758.000,000	Time Deposits
Jumlah	<u>1.458.623.918,891</u>	<u>1.503.477.267,851</u>	Total

PT. WIJAYA KARYA LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 & 2021

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,669,693,120	6,983,869,555	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	1,316,133,653	2,214,485,025	Current other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,628,923,022	1,877,557,643	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,195,474,953	588,277,072	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	6,369,799,843	1,763,610,931	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	7,156,309,394	4,844,822,412	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	12,012,495,999	10,934,220,807	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,260,007,793	929,061,293	Current prepaid expenses
Jaminan lancar	339,807,552	111,046,671	Current guarantees
Uang muka lancar	1,095,061,533	773,691,696	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,547,997,705	1,724,202,907	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya		4,840,988,096	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	39,934,794,697	37,186,634,113	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	11,636,484,615	6,371,991,131	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	2,059,783,755	1,864,824,022	Investments in associates
Uang muka tidak lancar	0	3,885,355,089	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	920,305,526	422,499,261	Non-current other financial assets
Aset pajak tangguhan	68,072,278	90,880,418	Deferred tax assets
Properti investasi	1,978,946,566	1,919,752,612	Investment properties
Aset tetap	6,305,833,696	8,832,862,346	Property, plant, and equipment
Goodwill	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	6,464,151,804	5,138,035,931	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3,976,384,433	3,668,112,172	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	35,434,809,526	32,199,160,234	Total non-current assets

Jumlah aset	75,069,604,222	69,355,754,348	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	14,762,732,938	14,089,945,391	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	4,628,996,245	12,572,935,343	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	8,167,203,111	251,215,296	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	487,371,919	401,619,599	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	736,079,603	819,709,777	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	297,056,457	645,717,709	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	5,731,969,567	5,776,222,854	Current accrued expenses
Utang pajak	367,499,237	409,938,933	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	196,106,477	93,115,361	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	255,000,000	1,345,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	73,169,321	100,152,089	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	391,545,940	463,997,551	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	36,135,331,416	36,969,569,903	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	116,143,991	91,020,854	Deferred tax liabilities
Kontrak liabilitas jangka panjang	448,831,219	317,844,357	Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities

Liabilitas jangka panjang atas utang bank	4,730,058,359	4,105,109,997	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	178,933,068	248,981,062	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas surat utang jangka menengah	1,545,000,000	545,000,000	Long-term medium term notes
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	8,664,562,200	5,706,286,635	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	2,781,815,000	1,750,000,000	Long-term sukuk
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	681,249,548	526,701,937	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	163,441,323	219,611,361	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2,001,510,533	1,262,796,550	Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	129,491,376	124,513,968	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	21,441,066,619	13,981,146,731	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	57,576,398,034	51,952,716,634	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	896,995,137	898,995,137	Common stocks
Tambahan modal disetor	6,555,498,737	6,555,498,737	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(110,000)	(110,000)	Treasury stocks
Cadangan lainnya	4,041,487,262	4,041,487,262	Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	1,139,037,627	1,137,690,341	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	335,759,957	335,759,957	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(4,856,202)	79,761,505	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,963,812,538	13,047,082,959	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendal	4,529,393,650	4,387,994,753	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	17,493,206,188	17,435,077,712	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	75,069,604,222	69,387,794,346	Total liabilities and equity

[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	21,480,791,864	17,809,717,726	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(19,278,402,166)	(16,115,147,791)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,202,389,698	1,694,569,935	Total gross profit
Beban penjualan	(4,762,422)	(8,579,410)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(722,176,616)	(779,834,177)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	(1,371,878,207)	(1,157,283,771)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(99,355,029)	(28,885,634)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	306,726,295	672,372,934	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	1,557,288,356	1,277,282,707	Other income
Beban lainnya	(1,317,537,298)	(1,080,454,196)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(374,563,661)	(412,523,911)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	176,030,696	196,664,427	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(163,494,461)	17,760,367	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	12,536,235	214,424,794	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	12,536,235	214,424,794	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	4,600,446	24,444,416	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	683,960	(2,069,036)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	5,284,428	22,375,378	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	5,284,428	22,375,378	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	17,870,863	236,800,172	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(59,596,186)	117,666,931	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	72,182,621	96,757,863	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(84,617,707)	129,945,558	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	102,488,570	106,854,614	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(6)	13	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal diaktif	Saham treasury	Cadangan lainnya	Saldo Transmisi Perubahan Ekuitas Pihak Anak/Asosiasi	Saldo laba yang tidak dibagikan ke pemegang saham	Saldo laba yang belum dibagikan ke pemegang saham	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Keuntungan non-pengendali	Balut	
	Common stock	Additional paid-in capital	Treasury stock	Other reserves	Differences due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Appropriated retained earnings	Inappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas											Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian ke modal	896.985.137	6.555.498.737	(139.000)	4.641.487.282	1.137.890.341	335.759.957	79.761.535	12.047.782.308	4.387.934.753	17.485.677.712	Balance before restatement of beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	896.985.137	6.555.498.737	(139.000)	4.641.487.282	1.137.890.341	335.759.957	79.761.535	12.047.782.308	4.387.934.753	17.485.677.712	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)							(59.506.186)	(88.506.186)	72.182.621	(12.588.438)	Profit (loss)
Peersapan komprehensif lainnya							(25.021.521)	(25.021.521)	30.335.949	5.284.408	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas									(16.058.673)	(16.058.673)	Distributions of cash dividends
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali									54.967.000	54.967.000	Stock subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak					1.347.286			1.347.286		1,347,286	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	896.985.137	6.555.498.737	(139.000)	4.641.487.282	1.139.237.627	335.759.957	(4.886.202)	12.963.012,538	4.525.353.698	17.493.208.100	Equity position, end of the period

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal dasar	Saham treasuri	Cadangan lainnya	Selisik Transaksi Perubahan Pihak Terkait Anak/Anak-anak	Keuntungan ekuitas lainnya	Selisik laba yang telah ditentukan	Selisik laba yang belum ditentukan	Dividen yang dapat distribusikan kepada entitas induk	Keuntungan non-kontrol	Ekuitas	
	Common stock	Additional paid-in capital	Treasury stock	Other reserves	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Other equity income	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	Equity position
Posisi ekuitas												Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	896.995.137	6.555.498.737	(110.000)	4.041.487.282	1.238.083.880	597.000.000	335.758.937	12.815.947	13.678.130.940	2.979.294.131	16.657.425.071	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	896.995.137	6.555.498.737	(110.000)	4.041.487.282	1.238.083.880	597.000.000	335.758.937	12.815.947	13.678.130.940	2.979.294.131	16.657.425.071	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)								117.000.331	117.000.331	96.757.983	214.424.794	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya								12.278.627	12.278.627	10.096.751	22.375.378	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas										(21.719.602)	(21.719.602)	Distributions of cash dividends
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali										1.819.002.111	1.819.002.111	Stock subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak					(100.393.339)				(100.393.339)	(495.436.501)	(595.830.040)	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Transaksi ekuitas lainnya						(587.000.000)		(63.000.000)	(600.000.000)		(600.000.000)	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	896.995.137	6.555.498.737	(110.000)	4.041.487.282	1.137.690.541	0	335.758.937	79.701.000	13.047.080.969	4.387.994.730	17.435.077.712	Equity position, end of the period

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	22,163,557,667	13,685,691,022	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(23,028,963,641)	(15,807,963,474)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(1,754,577,239)	(1,571,680,821)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(2,619,983,213)	(3,313,973,273)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(335,280,361)	(762,102,577)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	73,666,276	336,641,969	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2,881,596,318)	(3,737,433,881)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1,143,112,826)	Payments for advances for purchase of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan properti investasi		(3,244,186)	Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap		(26,351,179)	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(176,469,451)	(596,714,177)	Payments for acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(1,236,937,711)	(1,267,540,664)	Payments for acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset non-keuangan lainnya		(66,273,363)	Proceeds from disposal of other non-financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(228,760,981)	(18,798,428)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	(1,503,624,212)		Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	431,086,833		Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan investasi	(280,596,102)		Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from investing activities
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas	(925,196,141)	1,638,000,322	Proceeds from sales of interests in joint ventures

ventura bersama			
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	1,204,049,864	(2,186,376,201)	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi		100,480,000	Proceeds from sales of interests in associates
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(132,591,000)	(82,651,000)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan dari pelepasan aset tidak lancar atau kelompok leasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan		(155,775,011)	Proceeds from disposal of non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale and discontinued operations
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	1,310,225,715	107,023,164	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(428,829,451)	(13,324,692)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,967,042,637)	(3,713,658,231)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1,520,646,571	3,270,376,720	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(446,412,273)	(7,313,270,178)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(97,030,182)	(95,167,397)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2,954,880,000	4,250,000,000	Proceeds from bonds payable
Penerimaan sukuk	1,031,815,000	1,250,000,000	Proceeds from sukuk
Pembayaran pinjaman lainnya	(11,803,394)	(14,436,797)	Payments of other borrowings
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi	(36,957,830)	(38,160,705)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(16,056,673)	(21,719,602)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(1,371,878,207)	(1,157,283,771)	Interests paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan		(654,400,000)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3,527,203,012	(524,061,730)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,321,434,943)	(7,975,153,842)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	6,983,869,555	14,951,761,071	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	7,258,508	7,262,326	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	5,669,693,120	6,983,869,555	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT. ADHI KARYA LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020 & 2019

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	31 December 2020	31 December 2019	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	14,951,761,071	10,346,734,338	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	2,301,753,900	2,155,276,712	Current other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,621,105,292	2,254,554,674	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	554,446,144	2,207,340,661	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	5,102,445,207	6,637,962,636	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	9,730,291,577	7,993,683,421	Other receivables related parties
Persediaan lainnya	9,613,054,227	6,854,729,608	Inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	606,685,740	689,543,629	Current prepaid expenses
Jaminan	97,721,979	105,822,952	Guarantees
Uang muka lancar	862,322,924	995,190,956	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,136,159,664	1,694,631,469	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	47,980,945,725	42,335,471,858	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi		2,716,988,593	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	1,709,106,024	1,257,122,635	Investments in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	4,622,540,381	3,761,023,061	Investments in joint ventures
Uang muka tidak lancar	280,000,000	280,000,000	Non-current advances
Aset pajak tangguhan	63,688,614	38,148,742	Deferred tax assets
Properti investasi	2,022,806,201	1,963,939,356	Investment properties
Aset tetap	5,170,556,905	5,154,533,876	Property and equipment
Goodwill	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	3,864,332,299	2,394,489,612	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,390,360,012	2,204,282,369	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	20,126,239,488	19,775,375,296	Total non-current assets
Jumlah aset	68,109,185,213	62,110,847,154	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities

Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	15,363,350,628	5,108,850,011	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	13,994,784,042	12,632,155,342	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	246,706,801	130,213,137	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	475,163,076	86,037,046	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	1,495,256,500	862,717,863	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	6,503,696,764	9,743,750,251	Current accrued expenses
Utang pajak	329,076,176	404,836,331	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	111,220,038	300,036,386	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	5,605,000,000	1,000,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	44,153,731	78,850,396	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	44,168,467,736	30,349,456,945	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	98,483,073	171,749,427	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	3,157,105,769	8,725,293,704	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	116,619,557	166,954,928	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	1,491,231,747		Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	500,000,000		Long-term sukuk
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	1,434,955,926	2,664,565,231	Non-current unearned revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka	180,732,726	243,213,256	Long-term post-employment

panjang			benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	304,163,608	573,880,674	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,283,292,406	12,545,657,222	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	51,451,760,142	42,895,114,167	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	896,995,137	896,995,137	Common stocks
Tambahan modal disetor	6,555,498,737	6,556,306,295	Additional paid-in capital
Saham treasury	(110,000)		Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	1,835,683,880	1,788,272,322	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,377,247,239	2,612,233,023	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	12,815,947	4,648,896,591	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,678,130,940	16,502,703,368	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,979,294,131	2,713,029,619	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	16,657,425,071	19,215,732,987	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	68,109,185,213	62,110,847,154	Total liabilities and equity

[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2020	31 December 2019	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	16,536,381,639	27,212,914,210	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(15,011,595,163)	(23,732,835,386)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,524,785,475	3,480,078,824	Total gross profit
Beban penjualan	(11,275,963)	(13,184,924)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(883,293,049)	(917,358,168)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1,221,502,016)	(884,252,228)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(3,458,952)	(263,821,072)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	472,172,165	939,112,040	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	3,067,647,493	1,182,571,284	Other income
Beban lainnya	(2,634,799,467)	(733,890,068)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	310,275,688	2,789,255,688	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	12,066,825	(168,240,548)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	322,342,513	2,621,015,140	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	322,342,513	2,621,015,140	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(21,158,012)	(93,252,727)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	362,962	156,416	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(20,775,050)	(93,096,309)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(20,775,050)	(93,096,309)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	301,567,463	2,527,918,831	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	185,766,178	2,285,022,038	Profit (loss) attributable to parent entity

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	136,576,335	335,993,102	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	173,793,505	2,190,255,385	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	127,773,958	337,663,446	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	20.71	254.74	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal statistik	Saham treasury	Keperlingan ekuitas lainnya	Saldo laba/rugi tahun sebelumnya	Saldo laba/rugi tahun sebelumnya	Saldo laba/rugi tahun sebelumnya	Keperlingan non-pergandil	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Other equity interests	Accumulated retained earnings	Accumulated retained earnings	Accumulated retained earnings	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	896,995,137	6,596,306,295		1,788,272,322	2,612,230,023	4,948,899,561	19,502,703,306	2,713,089,619	19,215,732,997	Balance before restatement of beginning of period
Penyesuaian										Adjustments
Perenerapan awal standar akuntansi baru dan revisi						(2,524,832,111)	(2,524,832,111)	(261,044,122)	(2,785,896,233)	Initial adoption of new and revised accounting standards
Posisi ekuitas, awal periode	896,995,137	6,596,306,295		1,788,272,322	2,612,230,023	2,124,044,486	13,977,871,257	2,451,985,497	16,429,836,754	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						185,766,178	185,766,178	100,576,335	322,342,513	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						(11,972,673)	(11,972,673)	(8,902,317)	(20,775,650)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum					1,826,014,210	(1,826,014,210)				Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas						(457,007,822)	(457,007,822)	(91,561,639)	(548,569,461)	Distributions of cash dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasury		(807,559)	(110,000)				(917,559)		(917,559)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Perubahan kepemilikan non-pergandil atas ekuitas entitas anak				47,411,508			47,411,508	77,290,960	124,692,463	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Transaksi ekuitas lainnya					(63,000,000)		(63,000,000)	413,845,410	350,845,410	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	896,995,137	6,595,498,737	(110,000)	1,835,683,880	4,872,247,233	12,815,947	19,678,130,940	2,979,294,131	19,657,425,071	Equity position, end of the period

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 December 2019

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Kepentingan ekuitas lainnya	Selis laba yang telah dibagikan sebelumnya	Selis laba yang belum dibagikan sebelumnya	Dividen yang dapat didistribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Other equity interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Dividends distributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	896,965,137	6,595,720,677	(10,272,118)	1,881,244,636	1,228,028,513	4,251,897,448	14,803,614,301	2,411,700,264	17,215,314,965	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	896,965,137	6,595,720,677	(10,272,118)	1,881,244,636	1,228,028,513	4,251,897,448	14,803,614,301	2,411,700,264	17,215,314,965	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						2,285,022,838	2,285,022,838	335,993,102	2,621,015,140	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						(14,766,853)	(14,766,853)	1,670,344	(98,866,309)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum					1,384,204,910	(1,384,204,910)				Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas						(409,031,732)	(409,031,732)	(100,940,939)	(512,967,641)	Distributions of cash dividends
Kesakan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri		566,618	10,272,110				16,857,728		16,857,728	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Transaksi ekuitas lainnya				(92,972,314)			(92,972,314)	67,611,818	(25,360,496)	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	896,965,137	6,550,306,295		1,788,272,322	2,012,233,623	4,046,896,591	18,502,703,566	2,713,029,619	19,215,732,887	Equity position, end of the period

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
	31 December 2020	31 December 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	19,238,418,145	25,418,730,223	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(16,185,825,747)	(22,991,825,777)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(1,804,821,232)	(1,659,168,467)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1,247,771,166	767,735,979	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(1,106,492,352)	(501,989,702)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	141,278,814	265,746,277	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(159,067,627)	(16,891,037)	Payments for acquisition of investment properties
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(944,784,871)	(1,259,186,160)	Payments for acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(2,369,201,830)	(459,366,325)	Payments for acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset non-keuangan lainnya	36,390,855	(300,708,928)	Proceeds from disposal of other non-financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(154,293,038)	(949,989,242)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	(1,311,869,211)	(1,644,696,099)	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi		872,465,216	Proceeds from sales of interests in associates
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(65,830,357)	(381,594,643)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi		2,381,581	Dividends received from investing activities
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	173,807,233	216,028,243	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(264,731,582)	(122,132,328)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(5,059,580,428)	(4,043,689,722)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities

Penerimaan pinjaman bank	24,082,264,511	23,537,584,452	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(14,833,489,697)	(22,058,624,169)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(84,992,056)	(5,123,407)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1,500,000,000		Proceeds from bonds payable
Penerimaan sukuk	500,000,000		Proceeds from sukuk
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi	(11,691,004)		Payments of bonds issuance costs
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	(917,558)	10,857,728	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(548,569,461)	(449,997,641)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(1,284,502,016)	(947,252,228)	Interests paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	159,845,410	80,000,000	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	9,477,948,129	167,444,735	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	4,559,646,515	(3,610,498,710)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	10,346,734,338	13,973,766,477	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	45,380,218	(16,533,429)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	14,951,761,071	10,346,734,338	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 & 2021

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position		
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,441,315,032,120	6,603,375,885,710	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	193,954,891,589	408,205,928,515	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	63,017,056,778	178,923,010,628	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar	405,806,895,541	0	Current financial assets amortized cost investments
Aset keuangan lancar lainnya	173,034,019,643	88,257,741,103	Current other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	9,198,662,632,473	7,913,076,751,270	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	3,542,571,126,500	3,969,545,691,128	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	131,247,662,209	605,555,041,951	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	286,263,139,332	339,585,928,086	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	10,174,420,203,357	10,914,891,000,386	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,358,132,601,024	673,644,312,247	Current prepaid expenses
Jaminan lancar	24,882,749	24,882,749	Current guarantees
Uang muka lancar	609,545,313,437	756,039,783,880	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	811,727,169,794	1,300,842,396,879	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	32,391,722,626,546	33,731,786,331,332	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang dari pihak berelasi	2,127,476,982,711	1,747,882,961,936	Receivables from related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	1,360,357,524,640	841,721,204,171	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	274,009,810,594	243,009,394,703	Other non-current receivables related parties
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	379,605,410,322	355,470,237,562	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	651,941,662,077	780,003,358,905	Investments in associates
Properti investasi	2,739,657,479,032	2,160,329,755,664	Investment properties

Aset tetap	5,037,209,837,883	5,592,761,676,990	Property, plant, and equipment
Hak konsesi jalan tol	5,182,955,794,139	3,289,582,897,945	Toll road concession rights
Goodwill	277,036,234,877	277,036,234,877	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	499,182,039,662	434,759,714,990	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	6,691,217,758,054	6,119,517,966,010	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	25,220,680,313,991	21,842,075,403,753	Total non-current assets
Jumlah aset	57,812,383,140,537	55,573,843,735,985	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	5,338,028,897,400	6,581,341,101,114	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	14,468,490,108,562	14,893,868,643,150	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	715,637,318,526	1,183,293,739,462	Trade payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	1,383,248,660,958	1,188,348,074,901	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	445,175,953,162	277,721,561,456	Current accrued expenses
Utang pajak	946,569,287,201	808,731,327,373	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	44,651,049,189	14,529,486,644	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1,013,865,063,116	1,490,574,712,801	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	151,202,339,893	117,893,588,131	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	1,143,417,564,925	2,808,745,179,335	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sukuk	30,000,000,000	120,000,000,000	Current maturities of sukuk
Utang pihak berelasi jangka pendek	614,291,000,000	71,000,000,000	Current due to related parties
Liabilitas non-keuangan jangka	489,228,790,488	601,513,554,868	Other current non-financial liabilities

pendek lainnya			
Jumlah liabilitas jangka pendek	26,783,803,853,440	30,145,580,969,255	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	7,760,812,214,771	4,791,321,313,986	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	237,504,901,146	217,936,129,595	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	2,865,721,016,827	2,925,412,022,959	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	861,967,495,300	497,778,571,458	Long-term sukuk
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	600,000,000,000	30,000,000,000	Long-term other borrowings
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang		0	Non-current unearned revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	161,336,041,607	154,019,459,066	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	3,539,885,519,083	2,481,645,587,709	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	16,027,627,189,734	11,094,113,064,773	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	42,791,330,642,174	41,243,694,054,028	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	619,989,735,400	619,989,735,400	Common stocks
Tambahan modal disetor	4,710,054,735,222	4,710,054,735,222	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(19,072,975,701)	(22,442,975,701)	Treasury stocks
Cadangan revaluasi	1,507,871,223,259	1,481,600,346,290	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	7,109,977,553	(3,412,492,805)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(171,287,604,003)	(159,952,698,102)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	837,156,695,507	837,156,695,507	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	3,390,262,150,289	3,124,285,427,727	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	271,698,788,920	265,976,722,582	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,153,782,526,446	10,853,255,496,100	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas	1		Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	3,667,269,771,916	3,476,894,184,957	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	14,821,052,298,363	14,330,149,681,057	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	57,612,383,140,537	55,573,843,735,085	Total liabilities and equity



[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	18,921,836,539,997	18,763,936,677,996	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(16,245,773,679,846)	(14,569,354,446,412)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,676,062,860,151	2,174,582,231,584	Total gross profit
Beban umum dan administrasi	(998,134,346,520)	(914,572,946,783)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	(1,255,013,604,766)	(1,343,168,833,235)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	34,562,035,154	363,055,936,750	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	379,503,642,130	586,601,339,485	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	274,414,930,427	533,166,864,879	Other income
Beban lainnya	(246,632,828,204)	(461,827,353,031)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	604,563,688,372	887,637,239,649	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(498,642,155,365)	(606,415,255,490)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	105,921,533,007	281,221,984,159	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	105,921,533,007	281,221,984,159	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	28,524,770,998	36,170,662,249	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(11,289,958,775)	5,202,980,413	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	17,234,812,223	41,373,642,662	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	15,071,900,074	(547,558,690)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan			Total other

komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	15,071,900,074	(547,558,690)	comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	32,306,712,297	40,826,083,972	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	398,048,443,361	402,248,068,131	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	271,698,788,920	265,976,722,562	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	94,042,942,144	95,445,261,597	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	297,157,030,347	299,544,028,653	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	100,891,413,014	102,704,039,478	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	44	43	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[341000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal lainnya	Saham treasury	Saldo laba	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan	Saldo laba yang ditahan		
	Common stock	Additional paid-in capital	Treasury shares	Accumulated surplus	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies		
	Common stock	Additional paid-in capital	Treasury shares	Accumulated surplus	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies	Reserve for contingencies		
Posisi ekuitas																Equity position	
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	613.363.720.403	4.713.024.135.222	(22.442.913.711)	1.491.500.346.259	(3.412.492.961)	(153.952.698.163)	337.136.698.967	3.124.280.427.727	269.976.722.762	(10.851.290.496.133)	3.476.094.194.207	14.288.149.693.863				Balance before recastment at beginning of period	
Posisi ekuitas, awal periode	613.363.720.403	4.713.024.135.222	(22.442.913.711)	1.491.500.346.259	(3.412.492.961)	(153.952.698.163)	337.136.698.967	3.124.280.427.727	269.976.722.762	(10.851.290.496.133)	3.476.094.194.207	14.288.149.693.863				Equity position, beginning of the period	
Laba (rugi)																	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				28.770.676.909	10.532.470.358	(11.325.105.960)											Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum									265.576.722.562	(265.576.722.562)							Allocation for general reserves
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas			3.370.000.000														Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Posisi ekuitas, akhir periode	613.363.720.403	4.713.024.135.222	(19.072.913.711)	1.520.271.023.168	(2.880.022.603)	(175.277.804.123)	337.136.698.967	3.124.280.427.727	271.692.791.324	(11.116.267.218.695)	3.667.266.371.818	14.823.022.896.363				Equity position, end of the period	

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasury	Cadangan retensi	Cadangan salih-hutang perbaikan	Cadangan penghapusan aset tetap/aset tak berwujud	Salah-hutang ekuitas dengan nilai rupiah nominal	Sisa laba yang telah dibagikan ke pemegang saham	Sisa laba yang belum dibagikan ke pemegang saham	Laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham	Cadangan manajemen	Ekuitas	
	Common stock	Additional paid-in capital	Treasury stock	Reserves retained	Reserve of exchange debtors' receivables	Reserve of intangible assets/deferred asset value	Difference to result of equity movements with local currency interest	Accumulated dividend payments	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-voting shares	Equity	Equity position
Posisi ekuitas													Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	618.868.735.400	4.710.054.735.222	(22.442.975.701)	1.482.875.594.418	7.528.265.149	(161.175.252.170)	837.156.695.537	2.960.232.375.986	431.323.171.303	10.662.049.238.145	3.454.936.432.326	14.285.185.670.471	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	618.868.735.400	4.710.054.735.222	(22.442.975.701)	1.482.875.594.418	7.528.265.149	(161.175.252.170)	837.156.695.537	2.960.232.375.986	431.323.171.303	10.662.049.238.145	3.454.936.432.326	14.285.185.670.471	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)													Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				20.724.431.841	(10.940.837.354)	5.222.564.025			269.975.122.962	389.176.722.962	91.643.261.597	381.421.684.258	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum								164.033.021.741	(164.033.021.741)		7.258.777.681	40.626.683.873	Allocation for general reserves
Posisi ekuitas, akhir periode	618.868.735.400	4.710.054.735.222	(22.442.975.701)	1.481.600.546.219	(3.440.432.025)	(155.952.688.145)	837.156.695.537	3.124.205.457.727	265.378.702.546	11.051.225.961.107	3.476.364.184.597	14.331.149.691.057	Equity position, end of the period

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,325,614,080,853	18,043,623,163,549	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	15,228,876,085,465	15,171,721,852,019	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(611,149,542,444)	(734,852,115,294)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	2,485,588,452,944	2,137,049,196,236	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(1,255,013,804,766)	(1,435,532,586,379)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	580,377,175,489	1,352,504,637,011	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(1,542,506,835,573)	(1,586,322,942,429)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	268,445,185,134	468,698,302,430	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(576,944,100,946)	(693,901,571,211)	Payments for acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(1,349,757,106,135)	(748,555,460,981)	Payments for acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset non-keuangan lainnya	20,816,785,597	20,302,450,196	Proceeds from disposal of other non-financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(39,913,176,734)	(0)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	408,205,926,515	216,904,274,087	Withdrawal (placement) of short-term investments
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	115,905,953,850	(133,559,654,060)	Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain, selain institusi keuangan	(134,718,722,961)	(230,782,706,109)	Cash advances and loans made to other parties, other than financing institutions
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	15,507,399,914	6,800,000,000	Proceeds from disposal of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	(2,749,359,421)	(6,670,732,842)	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas	551,386,151,250	859,473,651,250	Proceeds from sales of interests in associates

asosiasi			
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(36,925,000,000)	(191,156,885,025)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	69,175,533,350	136,526,782,713	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(1,311,021,849,084)	(1,313,747,666,871)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2,271,031,586,865)	(2,078,367,518,853)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	5,482,820,632,177	18,735,540,721,346	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,566,522,741,716)	(17,668,751,758,330)	Payments of bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1,448,480,000,000	2,641,000,000,000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	(2,811,500,000,000)	(2,113,000,000,000)	Payments of bonds payable
Penerimaan sukuk	480,000,000,000		Proceeds from sukuk
Pembayaran sukuk		(680,000,000,000)	Payments of sukuk
Penerimaan pinjaman lainnya	876,462,176,925	332,214,653,932	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(138,546,023,128)	(419,564,058,331)	Payments of other borrowings
Pembayaran biaya emisi saham	(6,086,113,039)	(13,675,178,150)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	89,282,066,077	21,957,752,631	Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	854,389,997,296	835,722,133,098	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,148,196,401,475)	(773,947,083,316)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	6,603,375,865,710	7,375,548,063,595	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(8,745,138,355)	1,774,885,431	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	5,446,434,325,880	6,603,375,865,710	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020 & 2019

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	7,512,097,582,975	9,089,668,809,911	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	499,658,077,114	564,494,000,000	Short-term investments
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	0	42,000,000,000	Current financial assets available-for-sale
Aset keuangan lancar lainnya	61,138,854,234	19,189,265,461	Current other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	7,191,515,877,902	7,336,522,815,008	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	5,260,484,142,830	8,975,665,803,430	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	82,528,650,439	86,589,657,065	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	255,676,622,893	51,258,635,994	Other receivables related parties
Persediaan lainnya	9,525,411,108,015	9,236,983,496,358	Inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	797,985,618,330	515,139,839,454	Current prepaid expenses
Jaminan	32,382,750	2,696,872,271	Guarantees
Uang muka lancar	614,487,607,925	718,051,743,261	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,123,322,185,264	2,280,242,324,854	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	33,924,938,550,674	38,948,536,283,067	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	12,500,000,000	0	Non-current restricted funds
Piutang dari pihak berelasi	1,319,188,218,027	706,593,040,472	Receivables from related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	210,142,422,408	286,764,149,204	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	110,248,301,272	173,137,009,100	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	1,390,207,125,061	1,516,889,594,865	Investments in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	270,662,379,668	211,922,303,322	Investments in joint ventures
Properti investasi	339,339,231,967	314,805,630,372	Investment properties
Aset tetap	7,117,087,116,109	7,408,429,053,774	Property and equipment
Hak konsesi jalan tol	1,671,103,249,948	240,073,821,779	Toll road concession rights
Goodwill	295,703,300,502	300,636,465,202	Goodwill

Aset takberwujud selain goodwill	350,598,836,972	86,411,376,642	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	6,460,733,918,348	5,936,307,459,477	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	19,547,512,100,302	17,161,989,904,009	Total non-current assets
Jumlah aset	53,472,450,650,976	56,130,526,187,076	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,057,583,546,301	3,708,006,070,806	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	14,458,137,422,733	17,043,566,816,358	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	1,068,048,599,109	1,039,582,612,360	Trade payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	2,273,062,626,645	3,387,311,609,768	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	267,578,999,977	331,319,544,241	Current accrued expenses
Utang pajak	660,390,147,227	731,179,025,513	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	29,283,682,510	28,536,933,252	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	465,400,159,361	901,912,445,953	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	126,428,957,135	185,333,500,751	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	2,112,312,558,896	299,992,000,000	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sukuk	680,000,000,000	1,230,000,000,000	Current maturities of sukuk
Utang pihak berelasi jangka pendek	0	52,000,000,000	Current due to related parties
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	768,600,229,048	829,903,251,273	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	27,986,826,929,242	29,766,643,810,275	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities

Liabilitas jangka panjang atas utang bank	6,273,464,458,723	3,907,399,891,594	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	96,880,265,134	180,494,532,206	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	3,593,488,522,169	5,292,239,850,399	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	150,000,000,000	600,000,000,000	Long-term sukuk
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	155,886,520,078	54,800,403,694	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,208,913,864,680	1,314,989,375,450	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	11,478,633,630,784	11,349,924,053,343	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	39,465,460,560,026	41,118,567,863,618	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	619,989,735,400	619,989,735,400	Common stocks
Tambahan modal disetor	4,710,054,735,222	4,710,054,735,222	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(22,442,975,701)		Treasury stocks
Cadangan revaluasi	1,498,410,102,732	1,476,884,173,358	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	(3,034,897,693)	(1,087,780,014)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(165,152,921,856)	(112,599,713,071)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	837,156,695,507	837,156,695,507	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	3,020,507,947,017	3,388,651,672,154	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	128,752,518,892	819,463,019,437	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,624,240,939,520	11,738,512,537,993	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	3,382,749,151,430	3,273,445,785,465	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	14,006,990,090,950	15,011,958,323,458	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	53,472,450,650,976	56,130,526,187,076	Total liabilities and equity

[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	15,831,388,482,166	23,573,191,977,192	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(13,657,930,676,733)	(20,257,799,871,851)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,173,457,785,433	3,315,392,105,341	Total gross profit
Beban umum dan administrasi	(872,336,910,309)	(1,011,378,473,535)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(694,583,427,597)	(782,155,094,120)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(206,771,821,686)	(44,238,270,494)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	449,915,336,068	200,195,358,833	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	361,815,775,463	281,277,133,357	Other income
Beban lainnya	(255,824,310,627)	(125,759,636,460)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	755,672,426,745	1,633,333,122,922	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(489,402,555,894)	(785,180,043,039)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	266,269,870,851	1,048,153,079,883	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	266,269,870,851	1,048,153,079,883	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	24,068,468,722	61,187,329,506	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(52,510,885,798)	(26,708,118,653)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) setis kurs penjabaran, setelah pajak	(2,808,275,300)	342,415,428	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(31,250,692,376)	34,821,626,283	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	235,019,178,475	1,082,974,706,166	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat	128,752,518,892	819,463,019,436	Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke entitas induk			parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	137,517,351,959	228,690,060,447	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	95,778,121,802	836,638,033,499	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	139,241,056,673	246,336,672,667	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	21	132	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saldo awal	Tambahan modal disetor	Selanjutnya	Cekaman reserves	Cekaman persih hasil usaha	Cekaman pengalihan kembali perusahaan/kepada pihak lain	Selanjutnya modal disetor dengan alokasi non-keuntungan	Saldo laba yang telah dialokasikan ke perusahaan	Saldo laba yang belum dialokasikan ke perusahaan	Saldo laba yang telah dialokasikan kepada entitas anak	Keuntungan non-keuntungan	Dividen	
	Carrying amount	Additional paid in capital	Treasury stocks	Reserves	Balance of changes after adjustments	Balance of adjustments of initial investments	Balance of equity transactions with non-controlling interests	Appropriated retained earnings	Inappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Dividend	Equity position
Posisi ekuitas													Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	819,989,735,480	4,711,054,795,222		1,478,884,173,258	(1,087,798,014)	(112,590,713,071)	837,159,895,087	3,386,451,872,154	619,463,019,437	11,798,512,537,893	3,273,445,795,495	15,311,959,323,498	Balance before restatement beginning of period
Penyesuaian													Adjustment
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi											0		Initial adoption of new and revised accounting standards
Perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela											0		Voluntary changes in accounting policies
Koreksi kesalahan periode lalu											0		Correction of prior period errors
Penyesuaian lainnya											0		Other adjustments
Posisi ekuitas, awal periode	819,989,735,480	4,711,054,795,222		1,478,884,173,258	(1,087,798,014)	(112,590,713,071)	837,159,895,087	3,386,451,872,154	619,463,019,437	11,798,512,537,893	3,273,445,795,495	15,311,959,323,498	Equity position, beginning of the period
Lain (lagu)				21,325,625,374	(1,640,117,635)	(6,555,848,795)			129,752,518,892	138,752,518,892	137,311,331,549	268,289,873,631	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya										(52,674,397,060)	1,709,704,714	(91,250,698,318)	Other comprehensive income
Rembukan cadangan umum								818,129,588,188	(93,129,588,188)	0	0	0	Allocation for general reserve
Distribusi dividen kas									(289,323,431,248)	(289,323,431,248)	(38,081,894,985)	(247,375,326,113)	Distributions of cash-dividend
Pembelian instrumen yang dapat dikonversi											0	0	Issuance of convertible instrument
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tidak terdikenal			(22,442,975,701)							(22,442,975,701)	(4,285,733,341)	(26,728,709,042)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham											0	0	Increase (decrease) in equity through share-based payment transaction
Pelaksanaan instrumen yang dapat dikonversi											0	0	Exercise of convertible instrument
Pelaksanaan waran											0	0	Exercise of warrant
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas											77,456,750,000	77,456,750,000	Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Selanjutnya modal dan kepentingan non-pengendali											0	0	Stock subscription from non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak											0	0	Changes in non-controlling interests & to acquisition of subsidiary
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak											0	0	Changes in non-controlling interests & to establishment of subsidiary
Pelaksanaan opsi saham											0	0	Stock options exercise
Dampak penerapan PSAK No. 73 atas aset persampungan pajak								(979,203,313,325)		(979,203,313,325)	(68,099,792,060)	(1,047,303,105,385)	Impact of PSAK No. 73 adoption on tax asset
Transaksi ekuitas lainnya											0	0	Other equity transaction
Posisi ekuitas, akhir periode	819,989,735,480	4,711,054,795,222	(22,442,975,701)	1,496,410,192,732	(3,004,897,889)	(165,152,821,866)	837,159,895,087	3,026,597,947,017	129,752,518,892	10,624,243,896,529	3,362,748,151,436	14,308,990,298,950	Equity position, end of the period

[341000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 December 2019

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saluran cadangan	Selisan nilai tukar pasifisme	Selisan perubahan kembali pagaran imbalan parti	Perbezaan transaksi sahaja dengan nilai aset purata	Selisih laba yang lebih diberikan pengurusan	Selisih laba yang belum diberikan pengurusan	Ekuiti yang diadun dalam bentuk kesatuan entitas anak	Keperluan non-pengendal	Ekuiti	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Reserves	Reserve of exchange differences contribution	Reserve of reclassification of deferred benefits plan	Differences in value of equity based on average asset value	Accumulated retained earnings	Inappropriate retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Positi ekuitas												Equity posi
Selisih awal periode sebelum penyajian kembali	610,980,735,400	4,710,054,705,222	1,405,220,678,971	(1,303,013,296)	(65,202,065,143)	542,694,505,631	2,772,945,980,460	1,561,973,077,232	12,765,753,004,575	3,549,858,859,844	16,315,611,975,419	Balance before restatement / beginning of period
Penyesuaian												Adjustment
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi							(1,070,778,314,641)	(514,480,750,047)	(1,585,259,064,688)	(547,803,284,451)	(2,103,172,349,139)	Initial adoption of new and revised accounting standards
Perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela									0			Voluntary changes in accounting policies
Koreksi kesalahan periode lalu									0			Correction of prior period errors
Penyesuaian lainnya									0			Other adjustments
Positi ekuitas, awal periode	610,980,735,400	4,710,054,705,222	1,405,220,678,971	(1,303,013,296)	(65,202,065,143)	542,694,505,631	2,701,965,765,819	957,492,327,185	11,180,493,939,887	3,001,955,575,393	14,182,435,625,283	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)								819,463,119,437	819,463,019,438	238,690,061,447	1,048,153,670,883	Profit (loss)
Perdapan komprehensif lainnya			44,337,428,667	235,251,264	(27,397,647,828)				17,175,014,062	17,946,812,228	34,821,626,293	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum							687,044,906,325	(687,044,906,325)	0	0	0	Allocation for general reserve
Distribusi dividen kas								(308,337,420,890)	(380,387,480,850)	(75,665,370,426)	(1,177,965,791,276)	Distributions of cash dividend
Penerbitan instrumen yang dapat dikonversi									0	0	0	Issuance of convertible instrument
Kerjakan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasury									0	0	0	Increase (decrease) in equity through treasury stock transaction
Kerjakan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham									0	0	0	Increase (decrease) in equity through share-based payment transaction
Pelaksanaan instrumen yang dapat dikonversi									0	0	0	Exercise of convertible instrument
Pelaksanaan warran									0	0	0	Exercise of warrant
Kerjakan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas									0	0	0	Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Selisan modal dari kepentingan non-pengendal									0	0	0	Stock subscription from non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendal atas akuisisi entitas anak			27,325,665,780			(5,337,000,324)			21,787,965,458	101,822,816,802	123,610,782,286	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiary
Perubahan kepentingan non-pengendal atas pendirian entitas anak									0	0	0	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Positi ekuitas, akhir periode	610,980,735,400	4,710,054,705,222	1,478,694,173,358	(1,067,762,034)	(112,598,713,071)	837,156,695,367	3,388,661,672,154	819,463,119,437	11,738,512,537,990	3,273,445,795,465	15,011,858,323,458	Equity position, end of the period

PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018 & 2017

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 53	8,647,426,549,628	9,383,493,938,938	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6, 53	388,800,000,000	203,800,000,000	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.210.573.909.351 pada 31 Desember 2018 dan Rp.162.913.089.393 pada 31 Desember 2017	7			Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp.210,573,909,351 at December 31, 2018 and Rp.162,913,089,393 at December 31, 2017
Pihak berelasi	53	2,595,732,908,680	533,426,808,074	Related parties
Pihak ketiga		7,689,411,920,211	5,789,448,050,303	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	8	25,146,128,295	24,352,829,622	Financial assets from concession project - current portion
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.139.164.958.356 pada 31 Desember 2018 dan Rp.97.898.233.858 pada 31 Desember 2017	9			Retention receivables - allowance for impairment losses of Rp.139,164,958,356 at December 31, 2018 and Rp.97,898,233,858 at December 31, 2017
Pihak berelasi	53	1,433,580,537,909	667,906,973,164	Related parties
Pihak ketiga		808,261,371,755	820,735,548,770	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.197.929.283.978 pada 31 Desember 2018 dan Rp.156.569.184.455 pada 31 Desember 2017	10			Gross receivables from project owners - allowance for impairment losses of Rp.197,929,283,978 at December 31, 2018 and Rp.156,569,184,455 at December 31, 2017
Pihak berelasi	53	7,253,228,468,181	5,034,382,353,174	Related parties
Pihak ketiga		2,240,783,754,351	3,079,225,841,013	Third parties
Piutang lain-lain - bagian lancar	11			Other receivables - Current Portion
Pihak berelasi	53	86,487,096,582	283,528,029,756	Related parties
Pihak ketiga		37,249,332,255	52,471,585,811	Third parties
Persediaan	12	4,659,429,626,288	2,420,508,274,041	Inventories
Uang muka	13	256,259,711,735	353,548,949,251	Advances
Pajak dibayar dimuka	14	883,228,634,344	672,305,794,086	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	524,881,007,099	697,414,961,904	Prepaid expenses
Jaminan	16	4,567,115,670	21,299,157,931	Guarantees
Jumlah Aset Lancar		37,534,483,162,953	29,907,849,095,888	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	8	280,823,079,449	240,895,476,908	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.91.057.263.199 pada 31 Desember 2018	11	414,647,973,817	679,729,185,358	Other receivables allowance for impairment losses of Rp.91,057,263,199 at December 31, 2018
Tanah yang akan dikembangkan	12	3,519,464,016,928	3,154,069,617,116	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17	1,857,806,717,792	1,183,865,793,913	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	18	635,082,637,500	379,114,637,500	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan penyusutan sebesar Rp.1.946.552.940.135 pada 31 Desember 2018 dan Rp.1.521.524.544.476 pada 31 Desember 2017	19	6,606,378,728,189	5,789,644,335,276	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp.1,946,552,940,135 at December 31, 2018 and Rp.1,521,524,544,476 at December 31, 2017
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	20	265,138,841,478	112,800,502,380	Investment property - net of accumulated depreciation
Aset minyak dan gas bumi	21	1,082,150,394,970	-	Oil and gas properties
Goodwill	22	277,036,234,877	277,036,234,877	Goodwill
Aset tak berwujud	23	76,096,359,433	40,450,476,283	Intangible assets
Aset lain-lain	24	1,042,755,586	17,524,559,612	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		15,014,667,740,019	11,874,931,819,223	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		52,549,150,902,972	41,782,780,915,111	TOTAL ASSETS

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	43, 53	25,119,560,112,231	21,502,259,604,154	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(21,573,636,305,889)	(18,250,798,096,637)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		3,545,923,806,351	3,251,461,507,517	GROSS PROFIT
Beban usaha	45	(917,519,561,768)	(726,105,708,897)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang		(235,959,007,193)	(135,271,286,905)	Provision for impairment losses on receivables
Beban penurunan nilai persediaan		-	(41,597,985,096)	Provision for inventory obsolescence
Beban pendanaan (bunga)		(759,837,836,078)	(658,749,358,991)	Funding (interest) expenses
Bagian laba ventura bersama	46	418,282,795,106	361,171,278,220	Share in profit of joint venture
Bagian laba entitas asosiasi	17	65,670,193,232	2,635,628,171	Share in profit of associates
Pendapatan lainnya	47	614,490,913,823	439,110,061,141	Other income
Kauntungan pembelian diskon	48	289,994,348,369	-	Bargain purchase
Beban lainnya	49	(208,539,387,137)	(57,057,806,022)	Other expense
Beban pajak final		(809,415,517,377)	(643,334,764,872)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK		2,003,090,738,328	1,792,261,562,466	PROFIT BEFORE TAX
Pajak tidak final		(27,787,085,434)	(65,230,316,808)	Non final tax
Pajak tangguhan		(16,310,593,534)	(3,569,351,372)	Deferred Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	50	(44,097,678,968)	(68,408,668,160)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1,958,993,059,360	1,723,852,894,286	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to Profit (Loss):
Kauntungan revaluasi aset tetap	19, 20	176,035,601,588	114,097,820,584	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	35	(13,933,455,364)	(29,505,196,708)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi		-	-	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to Profit (Loss):
Cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(4,486,483,091)	-	Allowance of translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		157,615,883,133	84,592,623,876	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,116,608,942,493	1,808,445,518,162	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat didistribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,501,973,077,232	1,453,140,728,771	Owner's of the Company
Kepentingan non pengendali	42	457,019,982,128	270,712,165,515	Non-controlling interest
		1,958,993,059,360	1,723,852,894,286	
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,602,552,796,073	1,522,097,050,435	Owner's of the Company
Kepentingan non pengendali		514,056,146,420	286,348,467,727	Non-controlling interest
		2,116,608,942,493	1,808,445,518,162	
Laba per Saham Dasar	51	242	234	Earnings Per Share
Penghasilan komprehensif lain	19, 20, 35	1,318,695,800,430	1,218,116,081,589	Other comprehensive income
Saldo Laba :				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3,772,345,080,460	2,609,833,002,003	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1,501,973,077,232	1,453,140,728,771	Unappropriated
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada entitas induk		12,765,753,024,575	11,453,720,406,301	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	42	3,549,856,950,644	2,789,390,078,296	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		16,315,611,975,419	14,243,110,484,597	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		52,549,150,902,972	41,782,780,915,111	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Distribusi Kepada Entitas Induk/Attributable to Parent Entity

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal diater/ Addition paid in capital	Perubahan ekuitas pada Entitas Anak/ Changes in equity of subsidiaries	Pengukuran Kembali program pensiun imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment	Cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Allowance of translation adjustments	Laba Ditahan/ Retained Earnings			Kepentingan non-pengendal/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated						
							Cadangan untuk Pengembangan Perusahaan/ Reserve for The Company's development	Cadangan bertujuan/ Appropriated reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Jumlah/ Total													
Saldo 1 Januari 2017	610,989,735,400	4,789,894,768,700	256,617,882,722	(41,522,421,753)	1,198,247,574,157	-	1,782,026,361,826	134,700,249,922	1,020,027,911,191	9,651,872,062,165	1,126,256,758,973	10,778,128,813,138	Balance as of January 1, 2017
Pemasaan saham terbatas	-	284,694,888	-	-	-	-	-	-	-	284,694,888	-	284,694,888	Subscribed Share Capital
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(307,010,840,936)	(307,010,840,936)	-	(307,010,840,936)	Dividend
Cadangan	-	-	-	-	-	-	881,848,596,765	51,166,473,490	(713,077,070,255)	-	-	-	Reserve
Pembagian dividen entitas anak dan uang muka dividen kepentingan non-pengendal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,823,454,540)	(25,823,454,540)	Dividend and advance for dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Perubahan ekuitas pada entitas anak	41	-	588,076,933,100	(29,230,277,154)	98,621,206,338	-	-	-	1,453,140,728,771	588,076,933,100	942,333,594,747	1,528,410,527,856	Changes in equity of subsidiaries
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,522,531,887,956	286,348,467,727	1,808,880,355,683	Comprehensive Income
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in equity of subsidiaries
Kepentingan non-pengendal pada pendirian entitas anak	-	(34,300,861)	-	-	-	-	-	-	-	(34,300,861)	460,074,719,398	460,040,418,537	Non-controlling interest of newly established subsidiaries
Saldo 31 Desember 2017	610,989,735,400	4,789,945,362,707	842,694,995,831	(70,752,698,907)	1,298,868,780,496	-	2,423,875,178,591	185,968,723,412	1,453,140,728,771	11,453,720,406,391	2,789,390,078,298	14,243,110,484,597	Balance as of December 31, 2017
Dividen	39	-	-	-	-	-	-	-	(290,620,550,314)	(290,620,550,314)	-	(290,620,550,314)	Dividend
Cadangan	39	-	-	-	-	-	1,089,854,142,018	72,687,036,439	(1,162,511,178,457)	-	-	-	Reserve
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	(14,440,366,336)	116,352,066,475	(11,323,013,298)	-	-	1,802,582,796,073	514,056,148,420	2,118,808,942,493	2,118,808,942,493	Comprehensive Income
Pembagian dividen entitas anak dan kepentingan non-pengendal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(60,255,942,739)	(60,255,942,739)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	109,372,515	-	-	-	-	-	-	-	109,372,515	40,468,546	149,841,061	Changes in Equity of Subsidiaries
Kepentingan non-pengendal pada pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	308,628,170,521	308,628,170,521	Non-controlling interest of newly established subsidiaries
Saldo 31 Desember 2018	610,989,735,400	4,710,054,735,222	842,694,995,831	(85,202,065,243)	1,405,220,878,971	(1,323,013,298)	3,513,729,320,609	258,615,759,851	1,501,973,077,232	12,765,753,024,575	3,549,858,956,844	16,315,611,975,419	Balance as of December 31, 2018

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	21,612,973,826,500	16,438,291,101,882	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(17,466,711,431,377)	(12,398,455,142,536)	Supplier and subcontractors
Direksi	(40,764,492,779)	(29,862,227,627)	Directors
Karyawan dan pihak ketiga lainnya	(716,805,301,319)	(500,851,388,423)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,389,602,601,025	3,509,122,343,296	Cash provided by operating activities
Pembayaran Pajak-pajak	(1,946,868,231,059)	(1,469,730,900,972)	Taxes payment
Penerimaan Pajak	81,013,878,807	76,583,765,353	Taxes Received
Pembayaran bunga	(807,710,245,928)	(653,253,390,934)	Payments of interest expense
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	716,128,002,645	1,462,721,816,743	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	49,872,789,251	145,108,828,335	Proceeds from short-term investments
Pembayaran investasi jangka pendek	(235,600,000,000)	(50,000,000,000)	Payment of short-term investments
Hasil dari investasi ventura bersama	(7,485,842,235)	11,990,252,207	Proceed from investment joint venture
Penerimaan bunga	294,515,725,867	340,777,900,925	Interest received
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(702,109,347,780)	(627,281,577,253)	Addition of investment in associates company
Pengurangan investasi pada entitas asosiasi	-	1,141,678,906	Divestment of investment in associates
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(256,568,000,000)	(211,715,087,500)	Addition for long-term investment others
Penambahan aset jasa konsesi	(31,898,123,244)	-	Addition assets concession
Perolehan tanah yang akan dikembangkan	(1,780,978,590,466)	(1,214,467,600,642)	Addition of land for development
Perolehan aset tetap	(1,264,343,790,070)	(1,519,683,483,524)	Acquisition of property and equipment
Penambahan aset tak berwujud	(17,841,568,936)	(14,890,206,160)	Addition of intangible assets
Akuisi entitas anak	(87,008,518,000)	(764,464,288,304)	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,038,843,365,603)	(3,903,484,063,010)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(290,629,550,314)	(307,010,840,936)	Payment of Dividend
Pembayaran obligasi	(700,000,000,000)	-	Payment of bond
Pembayaran biaya emisi	(10,098,261,732)	-	Payment of issuance
Penerimaan utang obligasi	2,165,500,000,000	-	Proceeds from bond liabilities
Penerimaan dari divestasi entitas anak	-	1,519,408,963,115	Proceeds from divestment of subsidiaries
Surat Berharga Perpetual	150,000,000,000	-	Perpetual Securities
Penerimaan utang bank	8,717,995,652,748	9,125,857,468,364	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(7,633,778,844,379)	(7,800,444,711,852)	Payment of bank loans
Hak Kepentingan Non Pengendali	15,841,857,634	-	Non Controlling Ownership Rights
Penambahan Surat Berharga Jangka Menengah	480,000,000,000	1,200,000,000,000	Additional of Medium Term Notes
Pembayaran Surat Berharga Jangka Menengah	(100,000,000,000)	(600,000,000,000)	Payment of Medium Term Notes
Penerimaan utang non bank	1,329,820,622,840	1,952,000,000,000	Proceeds from non bank loans
Pembayaran utang non bank	(1,582,255,853,896)	(2,393,750,433,000)	Payment of non bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2,542,395,622,901	2,695,858,445,661	Net cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(780,319,740,057)	255,096,199,394	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS	44,252,350,747	3,228,788,096	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9,383,493,938,938	9,125,168,951,448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8,647,426,549,628	9,383,493,938,938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

LAMPIRAN 2

Surat izin mohon izin penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0869972 Fax (0411)868588 Makassar 90221 e-mail lp3a@uhamma.ac.id

Nomor : 2790/05/C.4-VIII/XI/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Rabiul Akhir 1445
14 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Ketua Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 17 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SYAHRUL RAMADHANI
No. Stambuk : 10573 1123919
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KONTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018 - 2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Nopember 2023 s/d 22 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

LAMPIRAN 3

Surat balasan penelitian



Makassar, 8 Desember 2023 M

24 Jumadil Awal 1445 H

Nomor : 263/GI-UI/XI/2023

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu alaikum W/Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 2790/05/C.4-VIII/XI/1445/2023, Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Syahrul Ramadhani
Stambuk	: 105731123919
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kontruksi BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat.

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Hayani Haanurat
 NBM: 857 606

LAMPIRAN 4

Dokumentasi penelitian



LAMPIRAN 5

Validasi Data

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 201 Makassar, Sulawesi Selatan | Telp: +62 411 2121212 | Email: pvd@umm.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	SYAHRUL RAMADHANI			
NIM	105731123919			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Amril, SE, M.Si, Ak, CA			
NAMA PEMBIMBING 2	SHE Zulaecha, S.Pd., M.Si			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE, M. Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Urutan Perbaikan/saran	Paraf*
1	Introduksi Pengumpulan data (data primer)	17/02/24	OK (Menggunakan Data Sekunder)	
2	Sumber data (data sekunder)	17/02/24	OK (Data berupa data keuangan)	
3	Raw data/Tabelasi data (data primer)	17/02/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	17/02/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	17/02/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Validitas dan Reliabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	17/02/24	- Hasil uji asumsi statistik yang dicantumkan pada draft skripsi, kurang jelas. Hal ini berdasarkan dari metode analisis data yang digunakan tidak dijelaskan/dideskripsikan. - Secara keseluruhan hasil uji asumsi statistik perlu direvisi.	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	17/02/24	Secara keseluruhan, Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis Perlu direvisi	
8	Hasil interpretasi data	17/02/24	Perlu ditambahkan interpretasi terkait Hasil Analisis/Uji Hipotesis.	
9	Dokumentasi	17/02/24	OK	

* Paraf dan tanda tangan harus ditandatangani oleh validator dan pembimbing

* Catatan: Hasil penelitian ini hanya untuk keperluan akademik dan tidak dapat digunakan untuk tujuan lain

LAMPIRAN 6

Validasi Abstrak


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Arifin Roudhotul Fikri Makassar, Lembang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan | Email: pvd@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Syahrul Ramadhani			
NIM	105731123818			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Laporan Keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Amri, SE, M.Si, Ak. CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Siti Zulaha, S.Pd., M.Si			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	26 Februari 2024	1. Penulisan title academic tidak ditulis* *(tertampil pada catatan/notes pada pdf)	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 7

Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 861072, 861533, Fax (0411) 862588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang terselut namanya di bawah ini;

Nama: Syahmi Barasbani
Nim: 102731123919
Program Studi: Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Diyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Maret 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)861072,861 583 fax (0411)865 588
Website: www.library.uinmuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@uinmuh.ac.id

Diprinter dengan Garfield.com

BAB I Syahrul Ramadhani 105731123919

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 core.ac.uk
Internet Source

6%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II Syahrul Ramadhani 105731123919

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
3	perpajakan.ddtc.co.id Internet Source	<1%
4	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Smithfield Selma High School Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
7	repository.unisbablitar.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography

BAB III Syahrul Ramadhani 105731123919

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper		3%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper		3%
3	Submitted to Universitas Bengkulu Students Paper		3%
4	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper		1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB IV Syahrul Ramadhani 105731123919

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

SIMILAR SOURCES

1	britama.com Internet Source	1%
2	docobook.com Internet Source	1%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1%
5	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
6	adcp.co.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches

BAB V Syahrul Ramadhani 105731123919

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Syahrul Ramadhani, panggilan Syahrul. Lahir di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 07 Desember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Basri dan Ibu Norma. Peneliti adalah anak ke enam dari 7 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 1 Panciro lulus pada tahun 2013, SMPN 1 Pallangga lulus pada tahun 2016, SMKN 1 Gowa lulus pada tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.